

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 Juni 2016

dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan atas
revisi informasi keuangan interim/

***Unaudited interim consolidated financial statements
as of June 30, 2016***

and for the six-month period then ended

with report on review of interim financial information

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN ATAS
REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH REPORT ON REVIEW OF
THE INTERIM FINANCIAL INFORMATION*

PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anaknya

PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Gerhard Schutz |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Talavera Suite, 15 th Floor, Talavera Office Park
Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile as
Stated in ID Card</i> | : Oakwood Premier Cozmo #2506
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4 2 No.1
Jakarta Selatan |
| Nomor Teleponi/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : 2966 1000
Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Mark Anatol Schmidt |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Talavera Suite, 15 th Floor, Talavera Office Park
Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile as
Stated in ID Card</i> | : Atmaya Residence Unit2A
Jl. Pelita Dalam No. 8, Cilandak Barat, Jakarta
Selatan |
| Nomor Teleponi/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : 2986 1000
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Agustus 2016 / August 30, 2016


Gerhard Schutz
Direktur Utama/*President Director*




Mark Anatol Schmidt
Direktur Keuangan/*Finance Director*

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 30 JUNI
2016 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN
INTERIM**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL
INFORMATION**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6-7	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	8-9	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim..	9-113	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Laporan No. RPC-2432/PSS/2016

Report No. RPC-2432/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Holcim Indonesia Tbk.

*The Stockholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Holcim Indonesia Tbk.*

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Holcim Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian Interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Holcim Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2016, and the interim consolidated statements profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang lingkup reviu

Scope of review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan,

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Laporan No. RPC-2432/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-2432/PSS/2016 (continued)

Ruang lingkup reviu (lanjutan)

Scope of review (lanjutan)

terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Conclusion

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Holcim Indonesia Tbk. and its subsidiaries as of June 30, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

30 Agustus 2016/August 30, 2016

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	281.050	2d,2q,4,6	638.335	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2q,4,7a		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	29.780	2n,29	12.462	Related party
Pihak ketiga - neto	916.195		1.057.145	Third parties - net
Piutang lain-lain - neto	131.532	2q,4,7b	140.002	Other accounts receivable - net
Persediaan	689.196	2e,8	553.364	Inventories
Pajak dibayar di muka	22.440	9a	9.439	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	90.913	2f,9b	52.796	Prepaid expenses
Aset derivatif	44.307	2q,2s,4,11a	-	Derivative assets
Aset lancar lainnya	211.424	9c	118.231	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.416.837		2.581.774	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	74.161	2k,3,26	56.421	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	17.296.350	2g,2o,2r,5,10,31	14.427.080	Property, plant and equipment - net
Goodwill	131.157	2b,2r,5	23.366	Goodwill
Tagihan pengembalian pajak	58.404	3,26	132.507	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	164.013	2q,4,11b	100.417	Other non-current assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.724.085		14.739.791	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	20.140.922		17.321.565	TOTAL ASSETS

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		2q,4,12a		Trade accounts payable
Pihak berelasi	23.016	2n,29	35.573	Related parties
Pihak ketiga	1.114.842		1.046.549	Third parties
Hutang lain-lain	423.481	2q,4,	418.048	Other accounts payable
Hutang pajak	50.214	12b,29,31	59.195	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	454.799	2n,2q,	478.938	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja		4,14,29		Short-term employee
jangka pendek	115.779	2j,28	156.014	benefits liabilities
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak ketiga	513.000	2q,4,15,33	30.000	Third parties
Hutang sewa pembiayaan jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun	273	2o,2q,4,10	6.582	obligations under finance lease
Pinjaman bank jangka panjang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun		2q,2n,3,4,16		long-term bank loans
Pihak berelasi	197.700	29,31,32,33	-	Related parties
Pihak ketiga	1.632.660	2q,3,4,16,	1.726.542	Third parties
Liabilitas derivatif	9.936	31,32,33	-	Derivative liabilities
		2s,4,11a		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.535.700		3.957.441	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	630.925	2k,5,26	239.523	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman bank jangka panjang setelah				Long-term bank loans - net of
dikurangi bagian jatuh tempo				current maturities
dalam satu tahun		2q,3,4,16		Related parties
Pihak berelasi	1.465.090	2n,31,32,33	-	Third parties
Pihak ketiga	4.671.131		4.205.164	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liabilities
jangka panjang	507.048	2j,28	425.693	Provision for restoration
Provisi untuk restorasi	47.243	2m,17	43.887	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.321.437		4.914.267	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	11.857.137		8.871.708	Total Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3.831.450	18	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	2.587.309	1a,2b,2h,19	2.587.309	Additional paid-in capital
Saldo laba, Ditentukan penggunaannya	766.290		766.290	Retained earnings, Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.296.225	1a,19	1.462.569	Unappropriated
Komponen ekuitas lain Akumulasi rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak	(197.806)		(197.806)	Other components of equity Accumulated actuarial losses of long-term employee benefits liability - net of tax
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	317	2c,5	45	Exchange difference due to translation of financial statements
Jumlah Ekuitas	8.283.785		8.449.857	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	20.140.922		17.321.565	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the six-month period ended
June 30, 2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For six-month period ended June 30,		
	2016	Catatan/ Notes	2015
OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN	4.770.191	2i,2n,2p,2t,5,21, 29,30,35,36	4.279.385
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.760.069)	2i,2m,2n,2p, 2t,3,5,17,22, 29,30,35,36	(3.361.088)
LABA BRUTO	1.010.122		918.297
Beban usaha			Operating expenses
Distribusi	(373.558)	2i,2p,2t,23, 30,35,36	(384.210)
Penjualan	(140.178)	2i,2p,2t,23, 30,35,36	(148.988)
Umum dan administrasi	(317.881)	2i,2n,2p,2t,24, 29,30,35,36	(309.650)
Pendapatan (beban) operasi lainnya			General and administrative Other operating income (expenses)
Laba selisih kurs - neto	16.914	2c,2g,2p,2t,11a 30,32,35,36	6.320
Rugi dari penghapusan dan penjualan aset tetap - neto	(673)	2p,2t,10,30,35	(314)
Lainnya	(11.267)	35,36	69
Pendapatan keuangan	7.217	2p,2t,35,36	2.260
Pajak final atas pendapatan keuangan	(1.443)	35,36	(452)
Beban keuangan - neto	(199.255)	2p,2q,2t,15,16, 25,30,35	(263.809)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(10.002)		(180.477)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2k,26,35	
Kini	(42.679)		(7.185)
Tangguhan - neto	1.281		23.883
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - NETO	(41.398)		16.698
RUGI NETO PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(51.400)		(163.779)
OPERASI YANG DIHENTIKAN		2t,35,36	
Laba - neto periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-		25.639
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan - Neto	-		25.639
RUGI PERIODE BERJALAN	(51.400)		(138.140)
			NET LOSS FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS
			DISCONTINUED OPERATIONS
			Profit - net for the period from discontinued operations
			Net income for the period from discontinued operations
			LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the six-month period ended
June 30, 2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For six-month period ended June 30,				
2016	Catatan/ Notes	2015		
Rugi yang tidak Direklasifikasikan ke Laba rugi pada Periode Berikutnya			Loss not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period	
Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak	-	2j,28	(40.990)	Actuarial losses of long-term employee benefits liability - net of tax
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	272	2c,5	(4.175)	Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency
RUGI KOMPREHENSIF NETO PERIODE BERJALAN				NET COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
	(51.128)		(183.305)	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(51.400)		(138.223)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b,5	83	Non-controlling interest
Neto	(51.400)		(138.140)	Net
Rugi komprehensif neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(51.128)		(183.345)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b,5	40	Non-controlling interest
Neto	(51.128)		(183.305)	Net
Rugi per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)				Basic loss per share attributable to owners of the parent entity (in full Rupiah amount)
	(7)	2l,27	(18)	

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the six-month period ended
June 30, 2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless stated otherwise)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other components of equity	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2016	3.831.450	2.587.309	766.290	1.462.569	45	(197.806)	8.449.857	Balance as of January 1, 2016
Rugi periode berjalan	-	-	-	(51.400)	-	-	(51.400)	Loss for the period
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	272	-	272	Other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif bersih periode berjalan	-	-	-	(51.400)	272	-	(51.128)	Net comprehensive (loss) income for the period
Dividen	20	-	-	(114.944)	-	-	(114.944)	Dividend
Saldo per 30 Juni 2016	3.831.450	2.587.309	766.290	1.296.225	317	(197.806)	8.283.785	Balance as of June 30, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the six-month period ended
June 30, 2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless stated otherwise)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other components of equity			Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbangan kerja jangka panjang/ Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
Saldo per 1 Januari 2015		3.831.450	2.472.381	613.032	1.756.219	72.537	(167.662)	4.012	8.581.969	Balance at January 1, 2015
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	-	(138.223)	-	-	83	(138.140)	Profit (loss) for the period
Rugi komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	(4.132)	(40.990)	(43)	(45.165)	Other comprehensive loss
Laba (rugi) komprehensif bersih periode berjalan		-	-	-	(138.223)	(4.132)	(40.990)	40	(183.305)	Net comprehensive income (loss) for the period
Dividen	20	-	-	-	(237.550)	-	-	-	(237.550)	Dividend
Saldo laba ditentukan penggunaannya untuk pencadangan	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserve
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(191)	(191)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 30 Juni 2015		3.831.450	2.472.381	766.290	1.227.188	68.405	(208.652)	3.861	8.160.923	Balance at June 30, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries**
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the six-month period ended
June 30, 2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For six-month period ended June 30,				
2016	Catatan/ Notes	2015		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan	5.584.883	5.160.415	Cash received from customers	
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.445.889)	(3.180.860)	Cash paid to suppliers	
Pembayaran gaji kepada karyawan	(795.505)	(684.480)	Salaries paid to employees	
Pembayaran kas lainnya	(241.857)	(550.678)	Other cash payments	
Kas dihasilkan dari operasi	1.101.632	744.397	Cash generated from operations	
Penerimaan bunga	5.774	2.719	Interest received	
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(310.995)	(196.162)	Interest and financial charges paid	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(51.541)	(131.523)	Corporate income tax paid	
Pembayaran hutang pajak	(308.525)	(275.575)	Payment of tax payables	
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	(89)	(23.563)	Payments of taxes based on tax assessment letters received	
Penerimaan kembali dari kantor pajak	7.041	5.791	Refund from tax office	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	443.297	126.084	Net Cash Provided by Operating Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Pembelian Entitas Anak, setelah dikurangi dengan kas yang diperoleh	(1.964.684)	5	-	Purchase of Subsidiary, net after acquired cash
Perolehan aset tetap	(296.496)	10	(915.246)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	723	10	3.443	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran dividen entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung kepada kepentingan nonpengendali	-	20	(191)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.260.457)		(911.994)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	1.238.000	15	1.508.363	Proceeds from short-term bank loans
Penarikan pinjaman jangka panjang Pihak berelasi	1.480.836	16		Proceeds from long-term loans Related parties
Pihak ketiga	1.315.000		321.745	Third parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1.278.000)	15	(438.472)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang Pihak berelasi	(266.460)	16	-	Payments of long-term loans Related parties
Pihak ketiga	(882.737)		(302.910)	Third parties
Pembayaran dividen	(114.631)	20	(236.903)	Dividend payments
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(6.309)	10	(17.168)	Payments of obligations under finance lease
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.485.699		834.655	Net Cash Provided by Financing Activities

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 34.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 34.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the six-month period ended
June 30, 2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
For six-month period ended June 30,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(331.461)		48.745	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	638.335		214.570	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(25.824)		3.297	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	281.050	6	266.612	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Holcim Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk. menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 18 Mei 2009, dimana Perusahaan memperbaharui Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Lampiran No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11042 tanggal 22 Juli 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2009, tambahan No. 858.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Holcim Indonesia Tbk. (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk. to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, most recently on May 18, 2009, whereby the Company amended its Articles of Association to comply with the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Attachment No. IX.J.1 about Main Substances of Articles of Association of Company Performing A Public Offering and Public Company. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11042 dated July 22, 2009 and was published in Supplement No. 858 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94, dated November 24, 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, and to invest in other companies.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur, dan Lhoknga di propinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Grup adalah 2.719 karyawan per 30 Juni 2016 dan 2.616 karyawan per 31 Desember 2015 (tidak diaudit).

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan, setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Kuntoro Mangkusubroto
Ian Thackwray
Daniel Bach
Patrick McGlinchey
Hendra Kartasasmita
John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Gerhard Schutz
Wiwik Muji Wahyuni
Francois Goulut
Mark Schmidt
Marcelo A. Castro
Ika Tjondrodihardjo
Dhamayanti Suhita
R. Ali Permadiyono Sumedi
Farida Helianti Sastrosatomo

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel
Sidharta Utama

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started commercial operations in 1975. Its products are marketed both domestically and internationally.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Group had a total number of employees of 2,719 at June 30, 2016 and 2,616 at December 31, 2015 (unaudited).

The Company's Head Office at Talavera Suite Building, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

At June 30, 2016 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee after approved by Extraordinary Meeting of Shareholders (EGM) held on February 25, 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 19).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian dan Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Agustus 2016.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company conducted a quasi reorganization on June 30, 2010. Deficit eliminated amounting to Rp3,983,891 follows the following order:

1. *Elimination against the revaluation increment balance in the asset values amounting to Rp2,680,678.*
2. *Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 19).*

The quasi was accounted in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, PSAK No. 51 (Revised 2003) which was revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective January 1, 2013.

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

The Company's shares totaling 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion and Approval of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on August 30, 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup dalam negeri. Mata uang fungsional Anak, CIFCO & CIFL adalah dalam USD, sedangkan Holcim Malaysia adalah dalam Ringgit Malaysia dan Laporan Keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2c dan 36).

Standar Akuntansi yang Telah Disahkan dan Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesian, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by The Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Group's functional currency. The foreign subsidiaries' functional currency, CIFCO & CIFL is USD, Holcim Malaysia is Malaysian Ringgit and their financial statements are measured using such currency (Note 2c and 36).

Accounting Standards Issued and Effective

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for the current period's financial statements disclosed below. The Group intends to apply such standards, if deemed relevant.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
dan Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pegecualian Konsolidasi.
Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
Amandemen ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 19: Aset Tidak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tidak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Accounting Standards Issued and
Effective (continued)**

Effective January 1, 2016:

- *Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements.*
The amendments allow the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.
- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: The Application of Consolidation Exception.*
The amendments provide clarification on consolidation exception for investment entities when certain criterias are met.
- *Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology.*
The amendments provide additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. The amendments also clarify that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.
- *Amendments to PSAK No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology.*
The amendments provide clarification on the presumption that revenue is not appropriate reflects the consumption of the economic benefits embodied in the intangible assets is rebutted in certain limited circumstances.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
dan Berlaku Efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
Amandemen ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.
- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi.
PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Accounting Standards Issued and
Effective (continued)**

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Plans: Contribution from Employees.
The amendments simplify the accounting for the contribution from employees or third parties that independent on the number of years of service, for example contributions from employees that are fixed percentage of the employee's salary.
- Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions.
The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.
- Amendments to PSAK No. 66: Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations.
The amendments require that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22: Business Combinations and other PSAKs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of the initial interest and additional interest in a joint operation, to the extent that do not conflict with the guidance in this PSAK.
- Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions.
The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.
- PSAK No. 5 (Adjustment 2015): Operating Segments.
The PSAK adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
dan Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015):
Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
PSAK ini menambahkan persyaratan
pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi
pengungkapan imbalan yang dibayarkan
oleh manajemen entitas.
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015):
Properti Investasi.
PSAK ini memberikan klarifikasi bahwa
PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling
mempengaruhi. Entitas dapat mengacu
pada PSAK No. 13 untuk membedakan
antara properti investasi dan properti yang
digunakan sendiri. Entitas juga dapat
mengacu pada PSAK No. 22 sebagai
pedoman apakah akuisisi properti
investasi merupakan kombinasi bisnis.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset
Tetap.
PSAK ini memberikan klarifikasi terkait
model revaluasi, bahwa ketika entitas
menggunakan model revaluasi, jumlah
tercatat aset disajikan kembali pada
jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset
Tidak Berwujud
PSAK ini memberikan klarifikasi terkait
model revaluasi, bahwa ketika entitas
menggunakan model revaluasi, jumlah
tercatat aset disajikan kembali pada
jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015):
Kombinasi Bisnis.
PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup
dan kewajiban membayar imbalan
kontinjensi yang memenuhi definisi
instrumen keuangan diakui sebagai
liabilitas keuangan dan ekuitas.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015):
Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi
Akuntansi dan Kesalahan.
PSAK ini memberikan koreksi editorial
tentang keterbatasan penerapan
retrospektif.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015):
Pembayaran Berbasis Saham.
PSAK ini mengklarifikasi definisi kondisi
vesting dan secara terpisah
mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi
jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Accounting Standards Issued and
Effective (continued)**

- *PSAK No. 7 (Adjustment 2015): Related
Party Disclosures.*
*The PSAK adds requirements for related
parties and clarify the disclosure of
compensation paid by the entity
management.*
- *PSAK No. 13 (Adjustment 2015):
Investment Property.*
*The PSAK provides clarification that
PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are
interrelated. An entity may refer to PSAK
No. 13 to determine whether or not
property is investment property or owner-
occupied property. Entity may also refer
to PSAK No. 22 to determine whether or
not the acquisition of investment property
is a business combination.*
- *PSAK No. 16 (Adjustment 2015): Plant,
Property and Equipment.*
*The PSAK provides clarification of the
revaluation model, that when an entity
uses the revaluation model, the carrying
amount of the asset is restated on
revalued amount.*
- *PSAK No. 19 (Adjustment 2015):
Intangible Assets.*
*The PSAK provides clarification of the
revaluation model, that when an entity
uses the revaluation model, the carrying
amount of the asset is restated on
revalued amount.*
- *PSAK No. 22 (Adjustment 2015):
Business Combinations.*
*The PSAK clarifies the scope and the
obligation to pay contingent
consideration that meets the definition of
a financial instruments are recognized as
a financial liability or as equity.*
- *PSAK No. 25 (Adjustment 2015)
Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors.*
*The PSAK provides editorial revision on
the limitations of retrospective
application.*
- *PSAK No. 53 (Adjustment 2015): Share
Based Payment.*
*The PSAK clarifies the definition of
vesting conditions and define
performance and service conditions
separately.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
dan Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- ISAK No. 30: Pungutan. ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif. Berlaku efektif pada 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Accounting Standards Issued and
Effective (continued)**

- PSAK No. 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement. The PSAK clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.
- ISAK No. 30: Levy. The ISAK is an interpretation of PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46: Income Tax and other penalties on violations of law, to the Government.

**Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective. Will be effective on January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative. The amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.
- ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. The building as investment property refer to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 5 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 5, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Group.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Rights arising from other contractual arrangements.*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis antara Entitas
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut (Catatan 2a). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan atau dikapitalisasi ke aset kualifikasian (Catatan 2g).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

**Business Combination among Entities
Under Common Control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the entities (Note 2a). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current period operations or capitalized to qualifying assets (Note 2g).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 17 September 2015, Perusahaan masih memiliki entitas anak diluar negeri, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., dan entitas anaknya (disebut HMSB) (Catatan 36), yang pembukuannya diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas HMSB pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs konversi mata uang asing yang signifikan yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia, pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 32.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

Up to September 17, 2015, the Company still own foreign subsidiaries, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., and its subsidiaries (referred to as HMSB)(Note 36), where the books of accounts are maintained in Malaysian Ringgit which is also the functional currency of the entities. For consolidation purposes, the assets and liabilities of HMSB at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at such date, revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the period, while equity accounts are translated at historical rates. Resulting foreign exchange is presented in Other Comprehensive Income under "Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" account in the consolidated statement of financial position.

The significant foreign currency exchange rates, referred to Bank Indonesia's middle rates transaction exchange, used at reporting dates are disclosed in Note 32.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted use.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

Grup membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak LCI.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Aset-aset tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Company and its subsidiaries, except in LCI.

Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Alat pengangkutan, termasuk aset yang melalui sewa pembiayaan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

Tanah atau hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment
(continued)**

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan fasilitas	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Alat pengangkutan, termasuk aset yang melalui sewa pembiayaan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

Land or landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Quarry is depleted based on the unit of production method.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for its intended use.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

j. Imbalan Kerja

Grup melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali LCI, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Share Issuance Costs

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while export sales are recognized when the goods are shipped (*F.O.B. Shipping Point*). Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

j. Employee Benefits

Group requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

The Company has a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan. Further in 2006, the Company and subsidiaries, except LCI, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pasca-kerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali LCI. Entitas anak, LCI juga membukukan imbalan pasca-kerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sebagai tambahan, Grup kecuali LCI juga menyediakan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan peraturan perusahaan yang antara lain berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini. Entitas anak, LCI juga mengakui adanya kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan peraturan LCI.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara tahunan dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries except LCI. The Subsidiary, LCI also provides post-employment benefits covering for its local permanent who eligible in accordance with the labour law.

In addition, the Group except LCI also provide other post-employment benefits in accordance with the Company's regulation i.e., pension preparation year (MPP), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e., long service award and leave allowance. No funding has been made to these benefits schemes. The subsidiary, LCI are also recognized other post employment benefits liabilities in accordance with the LCI's regulations.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by yearly actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara terjadi amandemen/kurtailmen dan biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

k. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

k. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi bisnis disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Current tax(continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date. The deferred tax effect arising from business acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

m. Provisi

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir periode laporan.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value added tax and other relevant tax, if any), except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

l. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity with the weighted-average number of shares outstanding during the period.

m. Provisions

The Group provide for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at end of reporting period.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease from a lessee perspective, the Group recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

p. Segment Information

For management reporting purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments

(i) Financial assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. The Group's financial assets are classified as of fair value in to profit or loss or (FVTPL), loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss consolidated incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Group financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statement of consolidated profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets

The Group assess at end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

**Financial assets carried at amortized
cost (continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) *Group* telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) *Group* secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Asset", the Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

s. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk meningkatkan kemampuan mengelola eksposur resiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 11a.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

s. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to enhance its ability to manage risk exposure on foreign currency exchange fluctuation risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Notes 11a.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Derivatif (lanjutan)

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung dibebankan dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

t. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- Mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; dan
- Bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
- Entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Derivative Financial Instruments
(continued)**

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 (twelve) months and is not expected to be realized or settled within 12 (twelve) months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

t. Discontinued operation

A discontinued operations is a component of a company that either has been disposed of, or is classified as held for sale, and

- *Represents a separate major line of business or major geographical area of operations; and*
- *Is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or major geographical area of operations is part of, or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.*

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Operasi yang dihentikan (lanjutan)

Pengungkapan tambahan terdapat di Catatan 36. Catatan laporan keuangan lainnya terutama termasuk jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Discontinued operation (continued)

Additional disclosures are provided in Note 36. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Grup menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7a.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Accounting for acquisition transaction requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill at reporting dates are disclosed in Note 5.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment Losses on Trade Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Group includes the individual balance in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the group of asset. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates are disclosed in Note 7a.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan Pengembalian Pajak dan Keberatan atas
Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 30 Juni 2016 beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 26.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 28.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under
Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of June 30, 2016 and related explanations are disclosed in Note 26.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 28.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Hak
Pengelolaan Tambang

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Sedangkan tanah pertambangan dan hak pengelolaan tambang didepleksi/diamortisasi berdasarkan metode jumlah unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Sedangkan masa manfaat hak pengelolaan tambang masih tersisa sampai dengan 19 tahun ke depan. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan depleksi/amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment
("PPE") and Amortization of Quarry Management
Rights

The costs of PPE, except for quarry reserve, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. While the quarry reserve and quarry management rights are depleted/amortized based on the unit of production method. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 40 years. While the useful lives of quarry management rights is still remaining for the next 19 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and depletion/amortization charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's at reporting dates disclosed in Note 10.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan, diungkapkan pada Catatan 26.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 11b.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable, are disclosed in Note 26.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates are disclosed in Note 11b.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang

Grup melakukan penelaahan provisi restorasi atas tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang perlu dilakukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi (+/- 7,1%) dan perubahan tingkat bunga diskonto (7,4%). Unsur ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Perubahan estimasi biaya masa mendatang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kenaikan atau penurunan pada provisi restorasi dan aset restorasi yang bersangkutan, sedangkan faktor jumlah diskonto (*unwinding of the discount*) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban keuangan (Catatan 25).

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan:

	30 Jun. 2016/Jun. 30, 2016		31 Des. 2015/Dec. 31, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	281.050	281.050	638.335	638.335
Piutang - neto	1.077.507	1.077.507	1.209.609	1.209.609
Aset derivatif	44.307	44.307	-	-
Aset tidak lancar lainnya	32.447	32.447	29.294	29.294
Jumlah	1.435.311	1.435.311	1.877.238	1.877.238

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable - net
Derivative assets
Other non-current assets

Total

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Quarry Restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates (+/- 7.1%) and changes in discount rates (7.4%). Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the restoration liability and related restoration assets while the periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a finance cost (Note 25).

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position at the reporting dates:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

	30 Jun. 2016/ Jun. 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan		
Hutang	1.561.339	1.561.339
Biaya masih harus dibayar	454.799	454.799
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	513.000	513.000
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak berelasi	197.700	197.700
Pihak ketiga	1.632.660	1.632.660
Hutang sewa pembiayaan	273	273
Liabilitas derivatif	9.936	9.936
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak berelasi	1.465.090	1.465.090
Pihak ketiga	4.671.131	4.671.131
Jumlah	10.505.928	10.505.928

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Financial Liabilities		
Accounts payable	1.500.170	1.500.170
Accrued expenses	478.938	478.938
Short-term bank loans Third parties	30.000	30.000
Current maturities of long-term loans Related parties	-	-
Third parties	1.726.542	1.726.542
Obligations under finance lease	6.582	6.582
Derivative liabilities	-	-
Long-term loans - net of current maturities Related parties	-	-
Third parties	4.205.164	4.205.164
Total	7.947.396	7.947.396

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas dan piutang - neto

1. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Aset tidak lancar lainnya

2. Other non-current assets

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

3. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang dapat berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

4. Hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

5. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan hutang sewa pembiayaan

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

3. Derivative assets and liabilities

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves are derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

4. Accounts payable, accrued expenses and short-term bank loans

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Long-term loans from third parties and a related party, including current maturities and obligations under finance lease

The financial liabilities from third parties and related parties, including from finance leases are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis-*analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (option pricing models)*.

Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah teknik penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Perusahaan per tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

30 Juni 2016/June 30, 2016				
Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	281.050	-	281.050	-
Piutang, neto	1.077.507	-	1.077.507	-
Aset tidak lancar lainnya	32.447	-	32.447	-
Aset derivatif	44.307	-	-	44.307
Jumlah Aset Keuangan	1.435.311	-	1.391.004	44.307
Liabilitas Keuangan				
Hutang	1.561.339	-	1.561.339	-
Biaya masih harus dibayar	454.799	-	454.799	-
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	513.000	-	513.000	-
Liabilitas derivatif	9.936	-	-	9.936
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak berelasi	197.700	-	197.700	-
Pihak ketiga	1.632.660	-	1.632.660	-
Hutang sewa pembiayaan	273	-	273	-
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak berelasi	1.465.090	-	1.465.090	-
Pihak ketiga	4.671.131	-	4.671.131	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.505.928	-	10.495.992	9.936

Financial Assets
Cash & cash equivalents
Accounts receivable, net
Other non-current assets
Derivative assets

Total Financial Assets

Financial Liabilities
Accounts payable
Accrued expenses
Short-term bank loans
Third parties
Derivative liabilities
Current maturities of
long-term loans
Related parties
Third parties
Obligations under finance lease

Long-term loans-
net of current maturities
Related parties
Third parties

Total Financial Liabilities

31 Desember 2015/December 31, 2015

Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	638.335	-	638.335	-
Piutang, neto	1.209.609	-	1.209.609	-
Aset tidak lancar lainnya	29.294	-	29.294	-
Jumlah aset keuangan	1.877.238	-	1.877.238	-
Liabilitas Keuangan				
Hutang	1.500.170	-	1.500.170	-
Biaya masih harus dibayar	478.938	-	478.938	-
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	30.000	-	30.000	-
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	1.726.542	-	1.726.542	-
Hutang sewa pembiayaan	6.582	-	6.582	-
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	4.205.164	-	4.205.164	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	7.947.396	-	7.947.396	-

Financial Assets
Cash & cash equivalents
Accounts receivable, net
Other non-current assets

Total Financial Assets

Financial Liabilities
Accounts payable
Accrued expenses
Short-term bank loans
Third parties
Current maturities of long-term loans
Third parties
Obligations under finance lease

Long-term loans - net of current maturities
Third parties

Total Financial Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada pengalihan pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan Level 2.

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan atau melalui entitas anaknya memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/ Before elimination)	
			30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015		30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1990	1.153.228	979.981
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100%	100%	2000	1.815	2.295
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100%	100%	2001	356	372
PT Ready mix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1992	66.877	38.011
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100%	100%	2007	151.304	144.591
PT Lafarge Cement Indonesia (LCI)	Aceh	Produsen semen/ Cement producer	100%	-	1983	3.033.100	-
PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA)	Jakarta	Izin Usaha Tambang (IUP)/ Mining Production License	100%	-	2000	2.091	-
PT Ciptanugrah Indonesia (CI)*	Jakarta	Jasa konsultasi/ Consulting services	100%	-	-	39	-
PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI)*	Jakarta	Jasa konsultasi/ Consulting services	100%	-	-	11	-
PT Langkat Mineral Indonesia (LMI)	Jakarta	Aktivitas Tambang/ Mining activities	100%	-	-	-	-

*Belum beroperasi

CIFL dan CIFCO adalah perusahaan yang tidak aktif.

Akuisisi PT Lafarge Cement Indonesia

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan, mengakuisisi 100% kepemilikan saham (99,99% dari Financiere Lafarge SA dan 0,01% dari pihak ketiga) di PT Lafarge Cement Indonesia (LCI), sebuah Perusahaan non-publik yang berdomisili di Jakarta yang bergerak dalam industri semen dengan nilai sebesar Rp2.139.044. Transaksi ini telah diumumkan Perusahaan kepada publik pada tanggal 11 Februari 2016, yang juga tercakup dalam Akta Notaris No. 3 dari Notaris Devi Yunanda S.H., M.Kn. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan telah mengkonsolidasi LCI sejak tanggal 10 Februari 2016.

Melalui akuisisi ini diharapkan dapat menjadi langkah yang strategis bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha Perusahaan, dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif atas kinerja perusahaan.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

For the period ended June 30, 2016 and December 31, 2015, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

5. SUBSIDIARIES

The Company or through its subsidiaries has ownership interests in the following subsidiaries:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/ Before elimination)	
	30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015		30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
PT Holcim Beton (HB)	100%	100%	1990	1.153.228	979.981
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	100%	100%	2000	1.815	2.295
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	100%	100%	2001	356	372
PT Ready mix Concrete Indonesia (RCI)	100%	100%	1992	66.877	38.011
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	100%	100%	2007	151.304	144.591
PT Lafarge Cement Indonesia (LCI)	100%	-	1983	3.033.100	-
PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA)	100%	-	2000	2.091	-
PT Ciptanugrah Indonesia (CI)*	100%	-	-	39	-
PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI)*	100%	-	-	11	-
PT Langkat Mineral Indonesia (LMI)	100%	-	-	-	-

*Not yet in commercial operation.

CIFL and CIFCO are dormant companies.

Acquisition of PT Lafarge Cement Indonesia

On February 10, 2016, the Company acquired of 100% share ownership (99.99% from Financiere Lafarge SA and 0.01% from third parties) in PT Lafarge Cement Indonesia (LCI) a non-public company based in Jakarta which engage in cement industry at amount of Rp2,139,044. This has been announced by the Company to the Public on February 11, 2016, and as covered in the Notarial Deed No. 3, Notary Devi Yunanda S.H., M.Kn. Consequently, the Company has consolidated LCI as from February 10, 2016.

The acquisition is considered as a strategic move for the Company to grow and develop its business in Indonesia and provide a positive contribution to the Company's performance.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi PT Lafarge Cement Indonesia (lanjutan)

Nilai wajar dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas teridentifikasi LCI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	FV	CA
Kas dan setara kas	174.360	174.360
Aset lancar lainnya	336.248	336.247
Aset tetap	3.049.050	2.374.930
Quarry	126.001	126.001
Goodwill	-	102.203
Aset tidak lancar lainnya	128.720	128.720
	3.814.379	3.242.461
Liabilitas jangka pendek	858.970	858.970
Liabilitas pajak tangguhan	374.943	206.414
Liabilitas jangka panjang	549.213	549.212
	1.783.126	1.614.596
Aset teridentifikasi neto	2.031.253	1.627.865
Goodwill yang timbul dari akuisisi	107.791	
Nilai imbalan kas yang dialihkan	2.139.044	

FV = Nilai wajar/Fair value
CA = Nilai tercatat/Carrying amount

Jumlah biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan akuisisi LCI yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar Rp13.254.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontinjen yang timbul dari akuisisi LCI dan Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi ini.

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan dan HB, entitas anak juga melakukan akuisisi penuh atas PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA), PT Ciptanugrah Indonesia (CI), PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI) dan PT Langkat Mineral Indonesia (LMI) dari pihak ketiga dengan total nilai pengalihan sebesar Rp766. Namun, transaksi ini tidak material terhadap posisi keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Akuisisi ini dilakukan sebagai bagian dari proses akuisisi LCI, dimana perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai izin melakukan aktivitas tambang untuk LCI.

5. SUBSIDIARIES (continued)

Acquisition of PT Lafarge Cement Indonesia (continued)

The fair value ("FV") and carrying amount ("CA") of the identifiable assets and liabilities of LCI at acquisition date were as follows:

	FV	CA	
Kas dan setara kas	174.360	174.360	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	336.248	336.247	Other current assets
Aset tetap	3.049.050	2.374.930	Property, plant and equipment
Quarry	126.001	126.001	Quarry
Goodwill	-	102.203	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	128.720	128.720	Other non-current assets
	3.814.379	3.242.461	
Liabilitas jangka pendek	858.970	858.970	Current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	374.943	206.414	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang	549.213	549.212	Long Term liabilities
	1.783.126	1.614.596	
Aset teridentifikasi neto	2.031.253	1.627.865	Identifiable net assets
Goodwill yang timbul dari akuisisi	107.791		Goodwill arising from the acquisition
Nilai imbalan kas yang dialihkan	2.139.044		Purchase price cash consideration transferred

Total transaction costs incurred in relation to the acquisition of LCI which was charged to profit and loss amounted to Rp13,254.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of LCI and Company has complied with relevant OJK rules pertaining to this acquisition.

On February 10, 2016, the Company and HB, the subsidiary, also fully acquired of PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA), PT Ciptanugrah Indonesia (CI), PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI) and PT Langkat Mineral Indonesia (LMI) from third parties with total purchase consideration with amount of Rp766. However this transaction is not material to the Company overall financial statements.

The acquisition was carried out as an integral part of the LCI acquisition, where the companies have a license mining activities in the LCI.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Goodwill

Perubahan dalam akun goodwill untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

	Akuisisi BPP/ Acquisition of BPP	Akuisisi RCI/ Acquisition of RCI	Akuisisi HMSB/ Acquisition of HMSB	Akuisisi ISB/ Acquisition of ISB	Akuisisi LCI/ Acquisition of LCI	Jumlah/ Total	
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Cost</u>
1 Januari 2015	28.361	19.982	236.078	3.966	-	288.387	January 1, 2015
Penambahan	-	-	-	-	-	-	Additions
Pengurangan (Catatan 36)	-	-	(236.078)	(3.966)	-	(240.044)	Deductions (Note 36)
31 Desember 2015	28.361	19.982	-	-	-	48.343	December 31, 2015
Penambahan	-	-	-	-	107.791	107.791	Additions
30 Juni 2016	28.361	19.982	-	-	107.791	156.134	June 30, 2016
<u>Akumulasi Amortisasi</u>							<u>Accumulated Amortization</u>
1 Januari 2015	14.653	10.324	143.168	-	-	168.145	January 1, 2015
Amortisasi	-	-	-	-	-	-	Amortization
Pengurangan (Catatan 36)	-	-	(143.168)	-	-	(143.168)	Deductions (Note 36)
31 Desember 2015	14.653	10.324	-	-	-	24.977	December 31, 2015
Penambahan	-	-	-	-	-	-	Additions
30 Juni 2016	14.653	10.324	-	-	-	24.977	June 30, 2016
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Amount</u>
31 Desember 2015	13.708	9.658	-	-	-	23.366	December 31, 2015
30 Juni 2016	13.708	9.658	-	-	107.791	131.157	June 30, 2016

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih besar antara perhitungan nilai pakai ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham yang disesuaikan atas Unit Penghasil Kas ("UPK") terkait. Pada tanggal 31 Desember 2015, kapitalisasi pasar Grup berada di atas nilai buku ekuitasnya.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2015:

Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. WACC yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan adalah sebesar 10,4%.

5. SUBSIDIARIES (continued)

Goodwill

The changes in goodwill for the period ended June 30, 2016 and December 31, 2015 arising from the acquisitions of subsidiaries are as follows:

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group considers the higher between the value in use ("VIU") and the carrying amount of shareholders' equity on the related Cash Generating Unit ("CGU"). As of December 31, 2015, the market capitalization of the Group was above the book value of its net assets.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation at December 31, 2015:

The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted estimated future cash flows. The estimated WACC applied in determining the terminal value is 10.4%.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Estimasi arus kas masa depan ditentukan berdasarkan *Mid-Term Planning* ("MTP") 3-tahunan yang diotorisasi oleh manajemen, dimana tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk Produk Domestik Bruto Indonesia dan perkiraan inflasi yang digunakan untuk MTP masing-masing adalah 5,1% dan 6,0%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai, manajemen mengindikasikan tidak adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 untuk UPK dimana goodwill sebesar Rp23.366 dialokasikan. Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui penambahan goodwill sebesar Rp107.791 yang timbul dari akuisisi LCI.

6. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Kas	3.643	1.741	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	71.990	132.112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	47.843	57.165	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Citibank, N.A.	48.142	-	Citibank, N.A.
Standard Chartered Bank	21.780	34.215	Standard Chartered Bank
PT Bank BNP Paribas Indonesia	11.224	2.732	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.836	9.339	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	9.570	27.336	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	6.227	12.770	PT Bank Permata Tbk.
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	5.999	5.266	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.751	7.547	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank lainnya	459	31	Other banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Citibank, N.A.	15.644	-	Citibank, N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.431	16.891	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
The Royal Bank of Scotland	1.772	2.251	The Royal Bank of Scotland
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	872	372	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Standard Chartered Bank	2.146	12.463	Standard Chartered Bank
Euro			Euro
PT Bank BNP Paribas Indonesia	3.125	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank, N.A.	1.600	-	Citibank, N.A.
Standard Chartered Bank	996	36.447	Standard Chartered Bank
Sub-jumlah	272.407	356.937	Sub-total

5. SUBSIDIARIES (continued)

Goodwill (continued)

The estimated future cash flows are based on approved 3-year *Mid-Term Planning* ("MTP") by the management, whereas the long-term Gross Domestic Product growth of Indonesia and inflation forecast used for the MTP are 5.1% and 6.0%, respectively.

As a result of the impairment testing, management did not identify an impairment as of December 31, 2015 for the CGUs to which goodwill of Rp23,366 was allocated. In 2016, the Company recorded additional goodwill with amount of Rp107,791 which arose from the acquisition of LCI.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Setara kas - deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-
Sub-jumlah	5.000
Jumlah	281.050

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	
Rupiah	4,5 - 6%
Dolar Amerika Serikat	1%

Grup tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
--	---

Cash equivalents - time deposits	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-
U.S. Dollar	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	275.657
Sub-total	279.657
Total	638.335

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
--	---

Interest rates per annum on time deposits	
Rupiah	7,25 - 8,25%
U.S. Dollar	1%

The Group does not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

7. PIUTANG

a. Piutang Usaha

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)
i. Berdasarkan pelanggan	
Pihak berelasi (Catatan 29)	29.780
Pihak ketiga	976.378
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.183)
Neto	916.195
Jumlah	945.975

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Trade Accounts Receivable

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
--	---

i. By debtor	
Related parties (Note 29)	12.462
Third parties	1.095.384
Allowance for impairment losses	(38.239)
Net	1.057.145
Total	1.069.607

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

7. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
ii. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	542.503	581.021
Jatuh tempo 1 - 30 hari	171.944	175.747
Jatuh tempo 31 - 90 hari	98.037	167.932
Jatuh tempo 91 - 360 hari	154.388	151.714
Jatuh tempo lebih dari 360 hari	39.286	31.432
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	1.006.158	1.107.846
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.183)	(38.239)
	<hr/>	<hr/>
Neto	945.975	1.069.607
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
iii. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	976.378	1.095.384
Dolar Amerika Serikat	29.780	12.462
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	1.006.158	1.107.846
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.183)	(38.239)
	<hr/>	<hr/>
Neto	945.975	1.069.607
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

a. Trade Accounts Receivable (continued)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
ii. By age			
Not yet due			
Overdue 1 - 30 days			
Overdue 31 - 90 days			
Overdue 91 - 360 days			
Overdue more than 360 days			
			<i>Total</i>
			<i>Allowance for impairment losses</i>
Net			Net
iii. By currency			
Rupiah			
U.S. Dollar			
			<i>Total</i>
			<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto			Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses for trade receivables are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	38.239	38.730	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan	45.577	41.880	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penghapusan	(23.633)	(28.990)	<i>Reversals and write-offs</i>
Piutang operasi yang dihentikan	-	(14.591)	<i>Receivables from discontinued operations</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	1.210	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
	<hr/>	<hr/>	
Saldo akhir periode	60.183	38.239	<i>Balance at end of period</i>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	

Daftar umur cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging schedule of the allowance for impairment losses is as follows:

	30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016		31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015		
	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	
Belum jatuh tempo dan jatuh tempo sampai dengan 6 bulan	812.484	24.136	1.024.762	14.960	<i>Not past due and past due up to 6 months</i>
Jatuh tempo lebih dari 6 sampai 12 bulan	154.388	20.818	51.652	11.530	<i>Past due more than 6 to 12 months</i>
Jatuh tempo lebih dari 12 sampai 24 bulan	14.173	8.613	17.463	7.932	<i>Past due more than 12 to 24 months</i>
Jatuh tempo lebih dari 24 bulan	25.113	6.616	13.969	3.817	<i>Past due more than 24 months</i>
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
Jumlah	1.006.158	60.183	1.107.846	38.239	Total
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	

Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan penetapan persentase atas jumlah piutang.

The Company provides allowance for impairment losses to anticipate uncollectible accounts on long overdue amounts based on individual assessment and percentage of outstanding receivables.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

7. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan ketika Perusahaan menerima tagihan di tahun berjalan sedangkan penghapusan dilakukan ketika Perusahaan sudah yakin piutang yang bersangkutan tidak tertagih lagi, antara lain, karena kebangkrutan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

b. Piutang Lain-lain

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	117.711	127.701
Uang muka karyawan	6.020	5.565
Piutang solar transporter	3.449	1.541
Program Solusi Rumah	2.063	2.320
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000)	5.474	10.266
Jumlah	134.717	147.393
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.185)	(7.391)
Neto	131.532	140.002

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang bahan bakar dan bahan baku alternatif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal periode	7.391	-
Penambahan	-	7.391
Pembalikan dan penghapusan	(4.206)	-
Saldo akhir periode	3.185	7.391

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

a. Trade Accounts Receivable (continued)

Reversal of allowance for impairment losses was made when the Company received the related collection during the year while write-offs were made when the Company was certain the related receivables were no longer collectible, among others, due to bankruptcy.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Other Accounts Receivable

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
	117.711	127.701	Alternative fuel and raw materials
	6.020	5.565	Advances to employee
	3.449	1.541	Transporter solar receivables
	2.063	2.320	"Solusi Rumah" Program
	5.474	10.266	Others (each below Rp2,000)
Jumlah	134.717	147.393	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.185)	(7.391)	Allowance for impairment losses
Neto	131.532	140.002	Net

Changes in the allowance for impairment losses for alternative fuels and raw materials are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	7.391	-	Balance at beginning of period
Penambahan	-	7.391	Additions
Pembalikan dan penghapusan	(4.206)	-	Reversals and write-offs
Saldo akhir periode	3.185	7.391	Balance at end of period

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

8. PERSEDIAAN

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Barang dalam proses	217.845
Barang jadi	137.254
Bahan baku	131.311
Bahan bakar	111.833
Bahan kemasan	90.953
Barang dalam perjalanan	-
Jumlah	689.196

Pada tanggal 30 Juni 2016, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 10), diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$2.328 juta dan Rp2.127. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

8. INVENTORIES

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
	112.239	<i>Work in process</i>
	107.735	<i>Finished goods</i>
	120.931	<i>Raw materials</i>
	167.936	<i>Fuels</i>
	44.256	<i>Packing material</i>
	267	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	553.364	Total

At June 30, 2016, inventories and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction (Note 10), are insured under *industrial special risks* and other risks for US\$2,328 million and Rp2,127. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINYA

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)
a. Pajak dibayar di muka	
Pasal 22	18.913
Pasal 23	2.468
Pasal 25	1.059
Jumlah	22.440

b. Biaya dibayar di muka	
Tunjangan hari raya	33.653
Sewa	29.027
Uang muka pemeliharaan	15.559
Uang muka pelatihan	8.400
Asuransi	2.450
Lain-lain	1.824
Jumlah	90.913

c. Aset lancar lainnya	
Suku cadang	170.560
Uang muka pemasok	28.487
Bahan bakar solar <i>Transporter</i>	6.576
Lain-lain	5.801
Jumlah	211.424

9. PREPAID TAXES AND EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
a. Pajak dibayar di muka		<i>a. Prepaid taxes</i>
Pasal 22	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	9.439	<i>Article 25</i>
Jumlah	9.439	Total

b. Biaya dibayar di muka		<i>b. Prepaid expenses</i>
Tunjangan hari raya	-	<i>Festive allowance</i>
Sewa	22.050	<i>Rental</i>
Uang muka pemeliharaan	-	<i>Prepaid maintenance</i>
Uang muka pelatihan	8.400	<i>Advances for training</i>
Asuransi	20.255	<i>Insurance</i>
Lain-lain	2.091	<i>Others</i>
Jumlah	52.796	Total

c. Aset lancar lainnya		<i>c. Other current assets</i>
Suku cadang	89.750	<i>Parts and supplies</i>
Uang muka pemasok	18.906	<i>Down payment to supplier</i>
Bahan bakar solar <i>Transporter</i>	8.591	<i>Diesel to transporter</i>
Lain-lain	984	<i>Others</i>
Jumlah	118.231	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Juni 2016/June 30, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi Bisnis/ Business Acquisition	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah dan sewa	582.858	61.532	56.792	-	-	701.182	Land and leasehold
Tanah pertambangan	918.418	139.429	(827)	-	-	1.057.020	Quarry
Bangunan dan prasarana	5.151.399	539.944	351.868	-	3.593	6.039.618	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	13.351.103	2.939.509	259.515	6.135	-	16.556.262	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	514.579	17.611	155.550	-	1.254	686.486	Transportation equipment
Peralatan kantor	190.168	80.289	4.393	-	117	274.733	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1.378.120	67.324	(727.167)	264.584	-	982.861	Construction in progress
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Alat pengangkutan	116.497	-	(116.497)	-	-	-	Transportation equipment
Jumlah	22.203.142	3.845.638	(16.373)	270.719	4.964	26.298.162	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai							Accumulated depreciation, depletion and impairment
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah dan sewa	18.120	22.597	-	11.333	-	52.050	Land and leasehold
Tanah pertambangan	39.429	13.428	-	2.208	-	55.065	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.174.493	77.510	(20)	93.362	-	1.345.345	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	6.043.937	510.215	3	427.615	-	6.981.770	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	336.068	16.703	23.209	15.643	1.254	390.369	Transportation equipment
Peralatan kantor	140.823	30.134	-	8.622	2.366	177.213	Office equipment
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Alat pengangkutan	23.192	-	(23.192)	-	-	-	Transportation equipment
Jumlah	7.776.062	670.587		558.783	3.620	9.001.812	Total
Nilai tercatat	14.427.080					17.296.350	Carrying amount

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan							Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah dan sewa	536.186	72.078	(29.946)	7.518	-	(2.978)	582.858	Land and leasehold
Tanah pertambangan	905.849	12.569	-	-	-	-	918.418	Quarry
Bangunan dan prasarana	4.034.281	1.358.594	(220.799)	6.173	4.285	(22.555)	5.151.399	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	11.572.945	2.044.476	(379.364)	156.466	2.246	(41.174)	13.351.103	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	579.448	50.222	(66.669)	1.918	43.709	(6.631)	514.579	Transportation equipment
Peralatan kantor	222.099	26.695	(29.273)	-	26.391	(2.962)	190.168	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	3.808.335	(3.535.297)	(49.979)	1.158.986	-	(3.925)	1.378.120	Construction in progress
Sewa Pembiayaan							Finance Lease	
Alat pengangkutan	145.824	(29.327)	-	-	-	-	116.497	Transportation equipment
Jumlah	21.804.967	-	(776.030)	1.331.061	76.631	(80.225)	22.203.142	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai							Accumulated depreciation, depletion and impairment	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah dan sewa	27.014	-	(18.833)	11.784	-	(1.845)	18.120	Land and leasehold
Tanah pertambangan	37.110	-	-	2.319	-	-	39.429	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.092.026	4.317	(69.232)	157.135	2.963	(6.790)	1.174.493	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	5.562.215	(4.317)	(260.287)	711.224	2.064	37.166	6.043.937	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	383.664	3.029	(25.110)	29.432	43.524	(11.423)	336.068	Transportation equipment
Peralatan kantor	178.477	-	(16.489)	9.018	26.391	(3.792)	140.823	Office equipment
Sewa Pembiayaan							Finance Lease	
Alat pengangkutan	26.221	(3.029)	-	-	-	-	23.192	Transportation equipment
Jumlah	7.306.727	-	(389.951)	920.912	74.942	13.316	7.776.062	Total
Nilai tercatat	14.498.240						14.427.080	Carrying amount

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2016 terutama merupakan biaya-biaya untuk:

- (i) Nilai sisa proyek ekspansi Tuban-2 (Catatan 31g) yang belum dikapitalisasi dan berada di area Tuban sebesar Rp666.528, yang dimulai pada kuartal pertama tahun 2013, telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp3.260.604 yang mencerminkan sekitar 99,9% dari estimasi nilai total proyek. Komponen aset utama telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp2.594.076 dan pabrik Tuban-2 sudah mulai beroperasi pada tahun 2015. Target penyelesaian akhir untuk proyek Tuban-2 adalah Desember 2016.
- (ii) Nilai sisa proyek ekspansi Terminal Semen Lampung yang belum dikapitalisasi dan berada di daerah Lampung sebesar Rp66.320 yang dimulai pada kuartal pertama tahun 2015, telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp395.202 yang mencerminkan sekitar 94,4% dari estimasi nilai total proyek. Komponen aset utama telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp247.018 Target penyelesaian akhir untuk proyek Lampung adalah Oktober 2016.
- (iii) Fasilitas lainnya sebesar Rp250.013 yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2017.

Kecuali untuk aset sewa pembiayaan, Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak ada keterikatan kontrak atas aset atau aset yang dijaminkan. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Grup tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Tanah pertambangan	6.666
Bangunan dan prasarana	4.191
Mesin dan peralatan	479.218
Alat pengangkutan	274.111
Peralatan kantor	151.627
Jumlah	915.813

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress at June 30, 2016 mainly consists of capital expenditures for:

- (i) Remaining value of the Tuban-2 expansion project (Note 31g) that have not yet been capitalized and located in Tuban amounting to Rp666,528, initiated in the first quarter of 2013, has incurred total costs of Rp3,260,604 representing approximately 99.9% of total project costs. Main asset components reclassified to their respective classes of property, plant and equipment as of June 31, 2016 amounting to Rp2,594,076 and the Tuban-2 plant has started operating in 2015. The target of final completion date for the Tuban-2 project is December 2016.
- (ii) Remaining value of the Lampung Cement Terminal expansion project that have not yet been capitalized and located in Lampung amounting to Rp66,320 which initiated in the first quarter of 2015, has incurred total costs of Rp395,202 representing approximately 94.4% of the total project costs. Main asset components reclassified to their respective classes of property, plant and equipment as of June 31, 2016 amounting to Rp247,018. The target of final completion date for the Lampung project is October 2016.
- (iii) Other facilities amounting to Rp250,013 which are expected to be completed before end of 2017.

Except for assets under finance lease, the Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens or encumbrances on the Company's assets, nor has any asset been pledged as collateral. All assets to which the Group has satisfactory title appear in the consolidated statement of financial position.

At reporting dates, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated and are still being used by the Company with the details as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	7.148	Quarry
	3.985	Buildings and facilities
	470.441	Machinery and equipment
	272.973	Transportation equipment
	122.495	Office equipment
Jumlah	877.042	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen atas aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar aset Perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai buku yang tercatat pada tanggal tersebut.

Grup menghapus aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebagai berikut:

Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
2016	2015	
Pendapatan dari penjualan aset	723	3.443
Nilai buku aset yang dijual	(1.344)	(918)
Laba (rugi) pelepasan aset	(621)	2.525
Penghapusan aset	(52)	(2.839)
Rugi - neto	(673)	Loss - net

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser on the Company's assets at December 31, 2015, the Company's assets fair value was higher compared to recorded book value at such date.

The Group wrote-off certain assets with total carrying amounts as follows:

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows:

Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	553.709	428.870
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	4.480	494
Beban penjualan (Catatan 23)	594	127
Jumlah	558.783	Total

Perusahaan dan entitas anak tertentu, memiliki beberapa bidang tanah tambang untuk jangka waktu 20 sampai 40 tahun, sampai dengan tahun 2034. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and certain entity own several parcel of quarry land for the period of 20 to 40 years until 2034. The Company believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights because all land were acquired legally and supported by certificates as evidences of ownership.

Pada tanggal 30 Juni 2016, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$2.328 juta dan Rp4.551.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

At June 30, 2016, inventories (Note 8) and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction, are insured under industrial special risks and other risks for US\$2,328 million and Rp4,551,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset terhadap risiko tersebut.

Selama rentang waktu 2011-2012, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian induk sewa pembiayaan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing untuk sewa pembiayaan alat berat. Setiap sewa diatur melalui Perjanjian Penawaran Sewa terpisah (*Offer to Lease Agreement*). Berdasarkan Perjanjian Penawaran Sewa yang telah ditandatangani, masa sewa pembiayaan adalah selama 3 tahun yang dikenakan bunga mengambang berkisar 5,66% sampai dengan 6,77% di atas US\$ SIBOR 3-bulanan per tahun dan 8,6% sampai dengan 8,7% di atas JIBOR Rupiah 3-bulanan per tahun.

Hampir seluruh sewa pembiayaan tersebut telah dilunasi, sehingga penyajian aset terkait direklasifikasi dari sewa pembiayaan menjadi kepemilikan langsung.

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Kurang dari satu tahun	279	6.959	<i>Less than one year</i>
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	(6)	(377)	<i>Deduct: Future interest expenses</i>
Jumlah hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam setahun	273	6.582	Total current maturities of obligations under finance lease

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

At June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company believes that no allowance for impairment losses is required to cover the related risk from impairment.

During 2011-2012, the Company signed a master lease agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing for finance lease of heavy equipment. Each lease is separately covered by an Offer to Lease Agreement. Based on the Offer to Lease Agreements signed, the finance lease term is for 3 years and is subject to floating interest rate about 5.66% to 6.77% per annum over 3-month US\$ SIBOR and 8.6% to 8.7% per annum over 3-month Rupiah JIBOR.

Almost all of the finance leases have been paid, therefore the presentation of respective assets has been reclassified from finance lease assets into direct ownership.

Future minimum lease payments under the finance lease agreements at reporting dates are as follows:

11. ASET DERIVATIF DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

a. Aset derivatif

Perusahaan dan LCI menggunakan instrumen derivatif yaitu swap mata uang asing dan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contract*) untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola risiko terutama fluktuasi mata uang asing yang ada, sebagai bagian dari kegiatan bisnis yang sedang berjalan:

11. DERIVATIVE ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

a. Derivative assets

The Company and LCI utilizes the following derivative instruments, principally cross currency swaps and foreign exchange contracts to enhance its ability to manage risks primarily foreign currency fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**11. ASET DERIVATIF DAN ASET TIDAK LANCAR
LAINNYA (lanjutan)**

a. Aset derivatif (lanjutan)

Transaksi Swap Mata Uang Asing

HSBC

Pada tanggal 18 dan 22 Juli 2013, LCI melakukan transaksi swap mata uang asing dengan HSBC dimana LCI akan menukar jumlah pokok variabelnya sebesar US\$25.000.000, masing-masing dengan tingkat bunga 3 bulan LIBOR + 3,25% dengan jumlah pokok Rupiah tetap sebesar Rp257.000, masing-masing, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85%. Transaksi ini jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017.

Standard Chartered

Pada tanggal 19 Juli 2013, LCI melakukan transaksi swap mata uang asing dengan Bank Standard Chartered dimana LCI akan menukar jumlah pokok variabelnya sebesar US\$25.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR 3 bulan + 3,25% dengan jumlah pokok tetap Rupiah sebesar Rp253.250, dengan bunga tetap sebesar 11,63%. Transaksi ini jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017.

Dalam kontrak swap mata uang asing, LCI setuju untuk bertukar selisih antara jumlah nilai tukar tetap dan mengambang dihitung pada jumlah nominal yang telah disepakati. Persyaratan dalam perjanjian swap sesuai ketentuan utang yang mendasarinya. Eksposur risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dilakukan dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat, yang memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Kontrak Berjangka Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing (Forward Foreign Exchange Contract)

Perusahaan menggunakan kontrak perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contract*) untuk melindungi pembayaran mata uang asing tertentu. *Forward foreign exchange contract* mewajibkan Perusahaan, di masa mendatang, untuk membeli mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah. Jatuh tempo kontrak hingga Desember 2016.

11. DERIVATIVE ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

a. Derivative assets (continued)

Cross Currency Swap Transactions

HSBC

On July 18 and 22, 2013, LCI entered into cross currency swap transactions with HSBC wherein LCI will swap its variable principal amount of US\$25,000,000, each with interest rate of 3 months LIBOR + 3.25% with fixed Rupiah principal amount of Rp257,000, with fixed interest of 11.85%. The maturity date of these transactions is March 30, 2017.

Standard Chartered

On July 19, 2013, LCI entered into cross currency swap transactions with Standard Chartered Bank wherein LCI will swap its variable principal amount of US\$25,000,000 with interest rate of 3 months LIBOR + 3.25% with fixed Rupiah principal amount of Rp253,250, with fixed interest of 11.63%. The maturity date of this transaction is March 30, 2017.

Under cross currency swap contracts, LCI agrees to exchange the differences between fixed and floating exchange rate amounts calculated on agreed notional principal amounts. The terms of the swap agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

Forward Foreign Exchange Contract

The Company uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Company, at a future date, to buy foreign currencies in exchange for Rupiah. The maturity date of the contracts until December 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**11. ASET DERIVATIF DAN ASET TIDAK LANCAR
LAINNYA (lanjutan)**

a. Aset derivatif (lanjutan)

Per tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan melakukan transaksi forward mata uang asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia dan BNP Paribas Indonesia dengan nilai nosional sebesar USD18.075.821 dan EUR8.065.792 yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal selama tahun 2016 dengan nilai tukar tetap sebesar Rp13.344 sampai dengan Rp13.801 per USD1 dan Rp15.109 sampai dengan Rp15.618 per EUR1.

Estimasi nilai wajar dari instrumen derivatif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016		
	Jumlah Nilai Nosional/ Total Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	
Swap mata uang asing	153.450	44.307	<i>Cross currency swaps</i>
Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing	368.028	(9.936)	<i>Forward foreign exchange contract</i>
Jumlah nilai wajar		34.371	<i>Total fair value</i>
Disajikan pada laporan keuangan sebagai:			<i>Presented on financial position as:</i>
Aset lancar		44.307	<i>Current assets</i>
Liabilitas lancar		(9.936)	<i>Current liabilities</i>
Jumlah		34.371	Total

Nilai wajar aset derivatif dihitung menggunakan harga pasar. Bila harga pasar tidak tersedia, digunakan analisis arus kas yang didiskonto, yang didiskonto dengan menggunakan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

Jumlah keuntungan bersih yang belum direalisasikan atas aset derivatif dari transaksi mata uang asing dan forward foreign exchange contract sebesar Rp34.371 untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016, disajikan sebagai laba selisih kurs-neto dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kontrak-kontrak ini secara ekonomi melindungi transaksi dan saldo untuk periode yang sama dengan eksposur terkait dan bukan menggantikan investasi tersendiri dari eksposur tersebut.

**11. DERIVATIVE ASSETS AND OTHER NON-
CURRENT ASSETS (continued)**

a. Derivative assets (continued)

As of June 30, 2016, the Company has outstanding forward exchange contract with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and BNP Paribas Indonesia with notional amounts aggregating to USD18,075,821 and EUR8,065,792 which will mature in various dates in 2016, at fixed exchange Rp13,344 to Rp13,801 at USD1 and Rp15,109 to Rp15,618 at EUR1.

The estimated fair values of the derivative instruments are summarized below:

The fair values of these derivative assets are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis are used, which are discounted using the applicable yield curve for the duration of the instruments.

Net unrealized gain on derivative from cross currency transactions and forex exchange forward amounting to Rp34,371 for the period ended June 30, 2016 are presented in foreign exchange gain-net in the consolidated statement of profit or loss. The above contracts economically hedge transactions and balances for periods consistent with the related exposures and do not constitute investments independent of these exposures.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**11. ASET DERIVATIF DAN ASET TIDAK LANCAR
LAINNYA (lanjutan)**

b. Aset tidak lancar lainnya

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Suku cadang	122.534	76.891
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(79.934)	(49.626)
Uang jaminan	32.447	29.294
Sewa jangka panjang dibayar di muka	23.944	18.881
Beban tangguhan-neto	22.966	5.218
Uang muka pembelian tanah	17.910	-
Uang muka pelatihan	3.280	7.480
Lain-lain	20.866	12.279
Jumlah	164.013	100.417

**11. DERIVATIVE ASSETS AND OTHER NON-
CURRENT ASSETS (continued)**

b. Other non-current assets

Spareparts
Allowance for decline in value of spareparts
Security deposits
Prepaid long-term rental
Deferred charges-net
Advance for land purchase
Advances for training
Others
Total

12. HUTANG

a. Hutang Usaha

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
i. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 29)	23.016	35.573
Pihak ketiga	1.114.842	1.046.549
Jumlah	1.137.858	1.082.122
ii. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	1.093.800	1.027.634
Dolar Amerika Serikat	36.799	41.648
Euro	6.536	10.457
Lainnya	723	2.383
Jumlah	1.137.858	1.082.122
iii. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	856.682	1.034.862
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	266.813	41.757
31 - 90 hari	10.146	1.875
Lebih dari 90 hari	4.217	3.628
Jumlah	1.137.858	1.082.122

12. ACCOUNTS PAYABLE

a. Trade Payables

i. By creditor
Related party (Note 29)
Third parties
Total
ii. By currency
Rupiah
US Dollar
Euro
Other currencies
Total
iii. By age
Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 90 days
Over 90 days
Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

12. HUTANG (lanjutan)

b. Hutang Lain-lain

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Hutang program <i>supplier financing</i> (Catatan 31a)	245.729	193.362
Hutang kontraktor (Catatan 31j dan 34)	99.594	125.371
Uang muka dari pelanggan	54.561	27.219
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 29)	7.163	48.920
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	16.434	23.176
Jumlah	423.481	418.048

12. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

b. Other Accounts Payable

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Hutang program <i>supplier financing</i> (Catatan 31a)	245.729	193.362	<i>Supplier financing program payables (Note 31a)</i>
Hutang kontraktor (Catatan 31j dan 34)	99.594	125.371	<i>Contractor payables (Notes 31j and 34)</i>
Uang muka dari pelanggan	54.561	27.219	<i>Advance from customers</i>
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 29)	7.163	48.920	<i>Various services from related parties (Note 29)</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	16.434	23.176	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Jumlah	423.481	418.048	Total

13. HUTANG PAJAK

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Pajak penghasilan		
Pasal 21	18.056	19.743
Pasal 25/29 (Catatan 26)	14.412	27.798
Pasal 23/26	7.734	4.394
Pasal 22	1.438	1.361
Pajak Pertambahan Nilai	8.574	5.899
Jumlah	50.214	59.195

13. TAXES PAYABLE

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	18.056	19.743	<i>Article 21</i>
Pasal 25/29 (Catatan 26)	14.412	27.798	<i>Articles 25/29 (Note 26)</i>
Pasal 23/26	7.734	4.394	<i>Article 23/26</i>
Pasal 22	1.438	1.361	<i>Article 22</i>
Pajak Pertambahan Nilai	8.574	5.899	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	50.214	59.195	Total

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
<i>Biaya industrial franchise</i>	96.766	133.984
Listrik	67.319	90.573
Bunga	52.728	50.913
Jasa konsultan	40.122	53.895
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	39.131	23.862
Pengangkutan	32.366	19.346
Biaya Lisensi <i>Intellectual Property</i>	18.771	-
Program loyalitas	18.720	34.536
Biaya RSO	11.198	9.206
Iklan dan promosi	10.342	29.807
Biaya <i>Master Branding Agreement</i>	7.176	-
Biaya <i>Service Agreement</i>	2.637	-
Lainnya	57.523	32.816
Jumlah	454.799	478.938

14. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<i>Biaya industrial franchise</i>	96.766	133.984	<i>Industrial franchise fee</i>
Listrik	67.319	90.573	<i>Electricity</i>
Bunga	52.728	50.913	<i>Interest</i>
Jasa konsultan	40.122	53.895	<i>Consultant fee</i>
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	39.131	23.862	<i>Labor services for overhaul and others</i>
Pengangkutan	32.366	19.346	<i>Freight</i>
Biaya Lisensi <i>Intellectual Property</i>	18.771	-	<i>Intellectual property license fee</i>
Program loyalitas	18.720	34.536	<i>Loyalty program</i>
Biaya RSO	11.198	9.206	<i>RSO fees</i>
Iklan dan promosi	10.342	29.807	<i>Promotion and advertising</i>
Biaya <i>Master Branding Agreement</i>	7.176	-	<i>Master Branding Agreement fee</i>
Biaya <i>Service Agreement</i>	2.637	-	<i>Service Agreement fee</i>
Lainnya	57.523	32.816	<i>Others</i>
Jumlah	454.799	478.938	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Pihak ketiga</u>	
Citibank N.A.	205.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	150.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	120.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	38.000
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	513.000

Citibank N.A (Citibank)

Pada tanggal 5 Mei 2014, LCI mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan Citibank dengan batas maksimum sebesar US\$ 15.900.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman ini adalah 1 tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun setelah masa berlakunya habis.

Selama tahun 2016, LCI menarik pinjaman dari Citibank dengan jumlah sebesar Rp15.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp205.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tahun 2015, Perusahaan menarik pinjaman dari Mandiri dengan total sebesar Rp389.000 dan melakukan total pembayaran sebesar Rp759.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari Mandiri pada tanggal 31 Desember 2015.

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dan pembayaran masing-masing sebesar Rp450.000 dan Rp300.000, untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31i). Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp150.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
		<u>Third parties</u>
		Citibank N.A.
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
		PT Bank BNP Paribas Indonesia
		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
		Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
	30.000	Total short-term bank loans

Citibank N.A (Citibank)

On May 5, 2014, LCI entered into master credit facility agreement with Citibank for maximum facility of US\$ 15,900,000. The term of facility is one year and shall be automatically extended for a continuous one year period after expiry date.

During 2016, LCI has drawn the loan from Citibank with the total amount of Rp15,000. The outstanding balance as of June 30, 2016 amounted to Rp205,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

During 2015, the Company has drawn from the loan from Mandiri with the total amount of Rp389,000 and has made total repayments of Rp759,000. There is no outstanding short-term bank loan from Mandiri as of December 31, 2015.

During 2016, the Company has drawn and made repayments with the amount of Rp450,000 and Rp300,000, respectively, to support its operational activities (Note 31i). The outstanding short-term bank loan as of June 30, 2016 amounted to Rp150,000.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas)

Pada tanggal 7 April 2016, LCI menandatangani fasilitas kredit dengan BNP Paribas untuk fasilitas maksimum sebesar US\$ 9.800.000 atau setara dengan Rp130.000.

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dengan jumlah masing-masing sebesar Rp45.000 dan Rp50.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp120.000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 17 Juni 2014, LCI melakukan amandemen perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk batas gabungan sebesar US \$4.000.000.

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dengan jumlah masing-masing sebesar Rp12.000 dan Rp12.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp38.000.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta)

a) Perusahaan

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dari SCB Jakarta masing-masing sebesar Rp520.000, untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31i). Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari SCB Jakarta pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp350.000 dan Rp350.000, untuk keperluan kegiatan operasional. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari SCB Jakarta pada tanggal 30 Juni 2016.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

On April 7, 2016, LCI entered into credit facility with BNP Paribas for maximum facility of US\$ 9,800,000 or equivalent with Rp130,000.

During 2016, LCI has drawn and made repayment in the amount of Rp45,000 and Rp50,000, respectively. The outstanding balance as of June 30, 2016 amounted to Rp120,000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

On June 17 2014, LCI amended its banking facility agreement with HSBC for combined limit of US\$4,000,000.

During 2016, LCI has drawn and made repayments with the amount of Rp12,000 and Rp12,000. The outstanding balance as of June 30, 2016 amounted to Rp38,000.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta)

a) The Company

During 2015, the Company has drawn and made repayments the loan from SCB Jakarta with the amount of Rp520,000, respectively, to support its operational activities (Note 31i). There is no outstanding short-term bank loan from SCB Jakarta as of December 31, 2015.

During 2016, the Company has drawn and made repayments of the loan with amount of Rp350,000 and Rp350,000, respectively, to support its operational activities. There is no outstanding short-term bank loan from SCB Jakarta as of June 30, 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta) (lanjutan)

b) PLP

Pada tahun 2015, PLP melakukan penarikan dengan jumlah sebesar Rp30.000 dan melakukan pembayaran sebesar Rp10.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp30.000.

Selama tahun 2016, PLP melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp30.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2016.

c) LCI

Pada tanggal 22 April 2016, LCI mengubah perjanjian dengan SCB atas fasilitas kredit impor, fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas pinjaman impor masing-masing sebesar US\$15.000.000, US\$15.000.000 dan US\$5.000.000.

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan pinjaman dan pembayaran dengan jumlah masing-masing sebesar Rp16.000 dan Rp186.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari SCB Jakarta pada tanggal 30 Juni 2016.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp595.000, untuk keperluan kegiatan operasional. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari Sumitomo pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp350.000 dan Rp350.000, untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31i). Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari Sumitomo pada tanggal 30 Juni 2016.

Semua fasilitas pinjaman jangka pendek khusus untuk LCI dikenakan bunga berkisar di antara 8,33%-10,5%, sedangkan untuk fasilitas-fasilitas lainnya yang tersedia dikenakan bunga sebesar 0,3% - 0,9% di atas cost of fund dari masing-masing bank.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta) (continued)

b) PLP

In 2015, PLP has drawn the loan with the amount of Rp30,000 and made repayment amounting to Rp10,000. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2015 amounting to Rp30,000.

During 2016, PLP has made repayments the loan with the amount of Rp30,000. There is no outstanding short-term bank loan as of June 30, 2016.

c) LCI

On April 22, 2016, LCI amended its banking facilities letter with SCB for import letter of credit facility, short term loan facility, import loan facility with amounting to US\$15,000,000, US\$15,000,000 and US\$5,000,000, respectively.

During 2016, LCI has drawn and made repayment with the total amount of Rp16,000 and Rp186,000, respectively. There is no outstanding short-term bank loan from SCB Jakarta as of June 30, 2016.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

During 2015, the Company has drawn and made repayments in the amount of Rp595,000 respectively, to support its operational activities. There is no outstanding short-term bank loan from Sumitomo as of December 31, 2015.

During 2016, the Company has drawn and made repayments the loan with the amount of Rp350,000 and Rp350,000, respectively, to support its operational activities (Note 31i). There is no outstanding short-term bank loan from Sumitomo as of June 30, 2016.

All facilities for LCI bears interest ranging at 8,33%-10,5%, while for other facilities are subject to interest, either at 0.3% - 0.9% over the cost of fund of each individual bank.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian saldo pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak berelasi	
Holderfin B.V., The Netherlands (Catatan 29)	1.465.090
Sabelfi SNC (Catatan 29)	197.700
Dikurangi bagian jangka pendek	(197.700)
Bagian jangka panjang pihak berelasi	1.465.090
Pihak ketiga	
KfW: ECA Financing *)	1.908.986
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.333.333
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.250.000
PT Bank Mizuho Indonesia	888.637
PT Bank ANZ Indonesia	500.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	315.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	162.500
Biaya transaksi	(54.665)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun *)	(1.632.660)
Bagian jangka panjang pihak ketiga	4.671.131

*) Nilai dalam mata uang asli disajikan dalam Catatan 32

Pihak Berelasi

Holderfin B.V., The Netherlands

- a) Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar EUR100.000.000 dengan Holderfin BV., The Netherlands. Fasilitas ini digunakan untuk akuisisi bisnis Entitas Anak LCI. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 2 kali angsuran yaitu pada tahun ke-4 (50% dari nilai pinjaman) dan tahun ke-6 (50% dari nilai pinjaman) dari tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR tiga bulanan ditambah *margin* sebesar 4,29%. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini pada Februari 2016. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2020 (50%) dan tanggal 10 Februari 2022 (50%).

Saldo terutang pada 30 Juni 2016 adalah sebesar EUR100.000.000 atau setara dengan Rp1.465.090.

16. LONG-TERM LOANS

The details of the long-term loans are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
		A related parties
		Holderfin B.V., The Netherlands (Note 29)
		Sabelfi SNC (Note 29)
		Less current portion
		Long-term portion - related parties
		Third parties
		KfW: ECA Financing *)
		PT Bank CIMB Niaga Tbk.
		PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
		PT Bank Mizuho Indonesia
		PT Bank ANZ Indonesia
		PT Bank BNP Paribas Indonesia
		The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch
		Transaction costs
		Current maturities *)
		Long-term portion third parties

*) The value in original currency was presented in Note 32

Related Party

Holderfin B.V., The Netherlands

- a) On December 29, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of EUR100,000,000 Holderfin BV., The Netherlands. This facility was used for business acquisition of LCI Subsidiaries. The long-term facility is repayable in 2 equal installments starting the end of 4th year (50% of drawdown amount) and 6th year (50% of drawdown amount) from drawdown date. This facility has interest rate of a 3-month EURIBOR plus margin 4.29%. The Company made a full drawdown of the loan facility in February 2016. This loan will mature on February 10, 2020 (50%) and on February 10, 2022 (50%).

The outstanding balance as of June 30, 2016 amounted to EUR100,000,000 or equivalent with Rp1,465,090.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Holderfin B.V., The Netherlands (lanjutan)

- b) Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar EUR50.000.000 dengan Holderfin BV., The Netherlands. Fasilitas ini harus dilunasi dalam tahun ke-5 dari tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR tiga bulanan ditambah *margin* sebesar 4,09%.

Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini. Fasilitas ini memiliki masa ketersediaan sampai dengan satu tahun sejak penandatanganan perjanjian pinjaman yang akan secara otomatis diperpanjang untuk 1 (satu) tahun berikutnya.

Sabelfi SNC

- a) Pada 22 Maret 2010, LCI mengadakan perjanjian pinjaman dengan Sabelfi SNC, pihak berelasi, dengan batas maksimum sebesar US\$75.000.000 untuk melakukan *refinancing* utang LCI dengan Lafarge SA, membiayai dana pengeluaran LCI dan untuk tujuan umum LCI. Fasilitas kredit ini merupakan pinjaman tanpa agunan dan dikenakan bunga sebesar US\$ LIBOR ditambah *margin* sebesar 3,25% per tahun. Pinjaman ini telah sepenuhnya ditarik pada tanggal 26 Maret 2010.
- b) Selama tahun 2016, LCI melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$20.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 adalah US\$15.000.000 atau setara dengan Rp197.700.

Pinjaman ini telah dilunasi dengan 3 (tiga) kali angsuran tahunan masing - masing sebesar US\$20.000.000 (Maret 2014 - Maret 2016) dan angsuran terakhir sebesar US\$15.000.000 di bulan Maret 2017.

Pihak Ketiga

KfW: ECA Financing

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR38.000.000 dan US\$100.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Holderfin B.V., The Netherlands (continued)

- b) On December 29, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of EUR50,000,000 with Holderfin BV., The Netherlands. The long-term facility is repayable by the end of 5th year from drawdown date. This facility has interest rate of a 3-month EURIBOR plus margin 4.09%.

The Company has not made a drawdown of this facility. This facility has availability period of 1 (one) year from the signing date, which shall be automatically extended by 1 (one) additional year.

Sabelfi SNC

- a) On March 22, 2010, LCI entered into a Loan Agreement with Sabelfi SNC, a related party, with maximum facility of US\$75,000,000 for refinancing LCI's debt with Lafarge SA, funding of LCI's expenditure and for general corporate purpose. This loan facility is uncollateralized and bears interest rate equal to the sum of US Dollar LIBOR rate and a margin of 3.25% per annum. This loan has been fully drawn down on March 26, 2010.
- b) During 2016, LCI has made repayments of US\$20,000,000. The outstanding balance as of June 30, 2016 amounted to US\$15,000,000 or equivalent to Rp197,700.

The loan has been repaid in 3 (three) annual installment of each USD20,000,000 (March 2014 - March 2016) and a final installment of US\$15,000,000 in March 2017.

Third Parties

KfW: ECA Financing

On December 20, 2011, the Company entered into a term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, as the *Arrangers*, and KfW as the Lender to provide EUR38,000,000 and US\$100,000,000, to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, which already being commissioned at Tuban, East Java. The

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

KfW: ECA Financing (lanjutan)

baru Perusahaan, yang saat ini sudah beroperasi di Tuban, Jawa Timur. Suku bunga efektif atas pinjaman ini berkisar antara 2,48% - 2,75% per tahun untuk fasilitas Dolar A.S. dan berkisar antara 2,74% - 5,91% per tahun untuk fasilitas Euro. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran *semi-annual* dimulai dari September 2014 sampai dengan angsuran terakhir pada Maret 2019.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin dengan Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Kreditversicherungs AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan LafargeHolcim Ltd. sebagai entitas induk terakhir (*ultimate parent*) di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenant*).

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, sebagai Arrangers, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR71.762.746 dan US\$3.216.750 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (dahulu dikenal sebagai ThyssenKrupp Polysius AG) untuk pabrik semen baru Perusahaan yang kedua atau disebut Proyek Tuban-2, yang saat ini juga sudah beroperasi di Tuban, Jawa Timur.

Tingkat suku bunga efektif atas fasilitas ini berkisar antara 2,20% - 2,62% per tahun untuk fasilitas Euro dan berkisar antara 2,53% - 2,99% per tahun untuk fasilitas Dollar A.S. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal yang jatuh pada 5 bulan setelah, yang lebih awal antara kesiapan operasi pabrik Tuban-2 dan tanggal 30 November 2015 dan pinjaman ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran *semi-annual* yang dimulai pada Desember 2015, sampai dengan angsuran terakhir pada Juni 2020.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin oleh Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Deutschland AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

KfW: ECA Financing (continued)

effective interest rate for these loans bear ranging at 2.48 - 2.75% per annum for the U.S. Dollar facility and ranging at 2.74% - 5.91% per annum for the Euro facility. The facilities were available for disbursement up to March 31, 2015 and the loans are repayable in 10 equal semi-annual installments starting from September 2014 up to the last installment in March 2019.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Kreditversicherungs AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge not to be used as security of the assets financed by the facilities and LafargeHolcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. This facility does not require any financial covenants.

On September 11, 2013, the Company has entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR71,762,746 and US\$3,216,750, to cover the purchase and import of certain equipment by ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (previously known as ThyssenKrupp Polysius AG) for the Company's second new cement plant facilities or known as Tuban-2 project which also has been operated at Tuban, East Java.

The effective interest rate on these facilities bear ranging at 2.20% - 2.62% per annum for the Euro facility and ranging at 2.53% - 2.99% per annum for the U.S. dollar facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling 5 months after the earlier of Tuban-2 plant readiness for operation and November 30, 2015 and the loan shall be repaid in 10 equal semi-annual installments starting in December 2015 up to the last installment in June 2020.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Deutschland AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge not to be used as security of the assets financed by the facilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

KfW: ECA Financing (lanjutan)

tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan LafargeHolcim Ltd. sebagai entitas induk di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan diatas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenant*).

Perusahaan telah melakukan total pembayaran selama tahun 2016 sebesar US\$10.317.962 dan EUR9.958.760 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015: US\$20.314.881 dan EUR11.500.770).

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar US\$62.549.855 dan EUR74.076.737 atau total ekuivalen sebesar Rp1.908.986 (31 Desember 2015: US\$72.867.817 dan EUR84.035.496 atau ekuivalen Rp2.270.888).

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp700.000 dengan CIMB. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran selama tahun 2016 dengan jumlah sebesar Rp116.666 (tahun yang berakhir 31 Desember 2015: RpNihil). Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp583.333 (31 Desember 2015: Rp700.000).
- b) Pada tanggal 22 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas jangka panjang senilai Rp750.000 dengan CIMB. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp750.000 (31 Desember 2015:Rp350.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2020.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

KfW: ECA Financing (continued)

and LafargeHolcim Ltd as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. This facility does not require any financial covenants.

The Company has made total repayments with amount of US\$10,317,962 and EUR9,958,760 during 2016 (year ended December 31, 2015: US\$20,314,881 and EUR11,500,770).

The outstanding balance as of June 30, 2016 amounted to US\$62,549,855 and EUR74,076,737 or total equivalent to Rp1,908,986 (December 31, 2015: US\$72,867,817 and EUR84,035,496 or equivalent to Rp2,270,888).

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

- a) On October 30, 2014, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp700,000 with CIMB. The long-term facility is repayable in 12 equal installments starting the 15th month after the signing date up to October 30, 2018. This loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. During 2016, The Company has made total repayments of Rp116,666 during 2016 (year ended December 31, 2015: RpNil). The outstanding balance as of June 30, 2016 is amounting to Rp583,333 (December 31, 2015:Rp700,000).
- b) On July 22, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp750,000 with CIMB. The long-term facility is repayable in 10 equal installments starting the 30th month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. During 2016, the Company made drawdown of the facility with the amount of Rp400,000. The outstanding balance as of June 30, 2016 is amounting to Rp750,000 (December 31, 2015:Rp 350,000). This loan will mature on July 22, 2020.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) (lanjutan)

Kedua fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) Pada tanggal 25 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dari Sumitomo. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada September 2013.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp50.000 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015: Rp150.000). Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2016 dan saldo pinjaman terhutang pada tanggal 30 Juni 2016 adalah Nihil (31 Desember 2015: Rp50.000).

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp1.000.000 dengan Sumitomo. Pinjaman ini harus dilunasi dalam 8 kali angsuran dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada Nopember 2014.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) (continued)

The both facilities above are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is *review event* if LafargeHolcim Ltd., the *ultimate parent*, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) On September 25, 2013, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with Sumitomo. The long-term facility is repayable in 10 equal installments starting on the 21st month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has fully drawn the facility in September 2013.

During 2016, the Company has made repayments of Rp50,000 (year ended December 31, 2015: Rp150,000). This facility is matured on March 25, 2016 and the outstanding balance as of June 30, 2016 is Nil (December 31, 2015: Rp50,000).

- b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp1,000,000 with Sumitomo. The loan from the long-term facility is repayable in 8 equal installments starting on the 15th month after the signing date up to October 30, 2017. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
(lanjutan)

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp250.000 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015: RpNihil). Saldo pinjaman terhutang pada tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp750.000 (31 Desember 2015: Rp1.000.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017.

- c) Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Sumitomo. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 24 Agustus 2020. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp250.000 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015: Rp250.000). Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp500.000 (31 Desember 2015: Rp250.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.

Seluruh fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan, dengan persyaratan dan kondisinya, antara lain, untuk fasilitas a) mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan, kemudian untuk fasilitas b) dan c) akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan. Seluruh fasilitas tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
(continued)

During 2016, the Company has made repayments of Rp250,000 (year ended December 31, 2015: RpNil). The outstanding balance as of June 30, 2016 is Rp750,000 (December 31, 2015: Rp1,000,000). This loan will mature on October 30, 2017.

- c) On August 24, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Sumitomo. The loan for the long-term facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30 month after the signing date of the agreement up to August 24, 2020. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin.

During 2016, the Company has made a drawdown of the facility amounting Rp250,000 (year ended December 31, 2015: Rp250,000). The outstanding balance as of June 30, 2016 is amounting to Rp500,000 (December 31, 2015: Rp250,000). This loan will mature on August 24, 2020.

All facilities above are provided on a clean basis to the Company, with terms and conditions, among others, for facility a) require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company, then for facilities b) and c) there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company. All facilities are required not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada September 2013.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp100.000 (tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015: Rp150.000).

Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp225.000 (31 Desember 2015: Rp325.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2017.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp300.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-6 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp54.545 (31 Desember 2015: Rp81.818). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp163.637 (31 Desember 2015: Rp218.182). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017.

- c) Pada tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 25 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) On September 9, 2013, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with Mizuho. The long-term facility is repayable in 10 equal installments starting the 21st month after the signing date of the agreement. The facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has fully drawn the facility in September 2013.

During 2016, The Company has made total repayments of Rp100,000 (year ended December 31, 2015: Rp150,000). The

outstanding loan as of June 30, 2016 amounting to Rp225,000. (December 31, 2015: Rp325,000). This loan will mature on September 9, 2017.

- b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp300,000 with Mizuho. The loan from the long-term facility is repayable in 11 equal installments starting on the 6th month after the signing date of the agreement up to October 30, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014.

During 2016, The Company has made total repayments of Rp54,545 (December 31, 2015: Rp81,818). The outstanding loan as of June 30, 2016 is Rp163,637 (December 31, 2015: Rp218,182). This loan will mature on October 30, 2017.

- c) On June 25, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Mizuho. The loan from the long-term facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30th month after the signing date of the agreement up to June 25, 2020. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (lanjutan)

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp250.000 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015: Rp250.000). Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp500.000 (31 Desember 2015: Rp250.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2020.

Seluruh fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan, dengan persyaratan dan kondisinya, antara lain, untuk fasilitas a) mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan, kemudian untuk fasilitas b) dan c) akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak memperbolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan ANZ. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada bulan September 2015. Saldo pinjaman pada tanggal Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2020.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp250.000 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015: Rp250.000). Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp500.000 (31 Desember 2015: Rp250.000).

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (continued)

During 2016, the Company made a drawdown of the facility amounting Rp250,000 (year ended December 31, 2015: Rp250,000). The outstanding balance as of June 30, 2016 is amounting to Rp500,000 (December 31, 2015:Rp250,000). This loan will mature on June 25, 2020.

All facilities above are provided on a clean basis to the Company, with terms and conditions, among others, for facility a) require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company, then for facilities b) and c) there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

On August 3, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with ANZ. The long-term facility is repayable in 11 equal installments starting the 30th month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has withdrawn the facility amounting to Rp250,000 in September 2015. This loan will mature on August 3, 2020.

During 2016, the Company made a drawdown of the facility amounting Rp250,000 (year ended December 31, 2015: Rp250,000). The outstanding balance as of June 30, 2016 is amounting to Rp500,000 (December 31, 2015:Rp250,000).

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)

Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya, kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

Pada tanggal 21 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp315.000 dengan BNP. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada bulan Juni 2016. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp315.000 (31 Desember 2015: Rp150.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2020.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Grup telah memenuhi semua persyaratan dari semua pinjaman yang ada pada tanggal-tanggal pelaporan.

Semua fasilitas dari bank dalam negeri dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah margin yang berkisar di antara 1,6%-2,45%.

Semua fasilitas yang diperoleh Grup digunakan untuk tujuan modal kerja, kecuali fasilitas dari KfW dan BTMU yang digunakan untuk pembiayaan proyek Tuban dan Holderfin untuk pembiayaan akuisisi LCI.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)

Ltd., the *ultimate parent*, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

On August 21, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp315,000 with BNP. The long-term facility is repayable in 11 equal installments starting the 30th month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in June 2016. The outstanding balance as of June 30, 2016 is Rp315,000 (December 31, 2015:Rp150,000). This loan will mature on August 21, 2020.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is *review event* if LafargeHolcim Ltd., the *ultimate parent*, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

The Group has complied with all loan covenants required from all loan facilities at reporting dates.

All facilities from local banks bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin ranging at 1.6%-2.45%.

All facilities obtained by the Group are used for working capital purpose, except for the facilities from KfW and BTMU which are purposed to finance Tuban projects and Holderfin to finance acquisition of LCI.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang
Jakarta (BTMU)

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp250.000 dengan BTMU. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran dimulai pada bulan ke-27 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 28 September 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada Februari 2013.

Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp25.000 selama tahun 2016 (31 Desember 2015: Rp50.000). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp162.500 (31 Desember 2015: Rp187.500).

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

17. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas kuari.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Saldo awal periode	43.887
Akuisisi bisnis (Catatan 5)	4.021
Penambahan	665
Pembalikan dan penggunaan	(1.330)
Saldo akhir periode	47.243

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi (m²) dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir tahun 2016 - 2023.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta
Branch (BTMU)

On September 28, 2012, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp250,000 with BTMU. The loan from the long-term facility is repayable in 12 equal installments starting on the 27th month after the signing date of the agreement up to September 28, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the facility amounting to Rp250,000 in February 2013.

The Company has made total repayments of Rp25,000 during 2016 (year ended December 31, 2015: Rp50,000). The outstanding loan as of June 30, 2016 amounted to Rp162,500 (December 31, 2015: Rp187,500).

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

17. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
	41.851	Balance at beginning of period
	-	Business acquisition (Note 5)
	3.397	Additions
	(1.361)	Reversals and usage
Saldo akhir periode	43.887	Balance at end of period

The provision calculation is based on the estimated cost to restore per sqm, taking into consideration various assumptions such as inflation rate and discount rate. It is expected to be disbursed in cash or in form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expire in the years 2016 - 2023.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

30 Juni 2016/June 30, 2016
31 Desember 2015/December 31, 2015

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
Holderfin B.V., The Netherlands Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	6.179.612.820	80,64%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	1.201.348.038	15,68%	600.646	Indonesian public (each below 5%)
	281.939.142	3,68%	140.997	
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

Holderfin B.V. adalah entitas anak LafargeHolcim Ltd. (Catatan 29) yang dimiliki 100%.

Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of LafargeHolcim Ltd. (Note 29).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham - neto/ Premium on capital stock - net	
Penawaran umum				Public offering
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	Rights issue I in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114.928)	-	(114.928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	114.928	-	114.928	Reversal difference in values of restructuring transaction of entities under common control (Note 5)
Saldo per 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)	2.620.765	(33.456)	2.587.309	Balance at June 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

20. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2015 sebesar Rp114.944 atau Rp15 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp114.631 telah dibayarkan pada bulan Juni 2016, sementara sisanya masih belum diambil oleh pemegang saham dan oleh karenanya masih tercatat sebagai hutang dividen pada akun hutang lain-lain pada 30 Juni 2016.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2014 sebesar Rp498.088 atau Rp65 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp260.538 atau Rp34 (dalam jumlah rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp237.550 atau sebesar Rp31 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham dibagikan pada tahun 2015.

Dari jumlah tersebut sebesar Rp236.903 telah dibayarkan pada bulan Juni 2015 sementara sisanya masih belum diambil oleh pemegang saham dan oleh karenanya masih tercatat sebagai hutang dividen pada akun hutang lain-lain pada 31 Desember 2015. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 dari laba tahun 2014.

21. PENJUALAN

Penjualan sebesar 2,5% dan 1,6% untuk periode yang berakhir masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 2015 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Selama periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

20. DIVIDENDS

In the Annual General Meeting (AGM) of Shareholders' held on May 26, 2016, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividend out of the 2015 profit amounting to Rp114,944 or Rp15 (in full rupiah amount) per share, of which amount of Rp114,631 was paid in June 2016, while the remaining amount has not yet been collected by the shareholders and has therefore been recorded as dividend payable in other accounts payable as of June 30, 2016.

In the Annual General Meeting (AGM) of Shareholders' held on May 19, 2015, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividend out of the 2014 profit amounting to Rp498,088 or Rp65 (in full rupiah amount) per share, of which amount of Rp260,538 or Rp34 (in full rupiah amount) per share was distributed as interim dividend in October 2014. The remaining amount of Rp237,550 or Rp31 (in full rupiah amount) per share was distributed in 2015.

From that amount, Rp236,903 was paid in June 2015 while the remaining amount has not yet been collected by the shareholders and has therefore been recorded as dividend payable in other accounts payable as of December 31, 2015. In the AGM, the shareholders also approved to appropriate Rp153,258 out of the 2014 profit as a statutory reserve.

21. SALES

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2016	2015	
Semen	4.016.481	3.630.501	Cement
Beton	603.324	591.101	Readymix concrete
Agregat	49.341	27.836	Aggregates
Jasa konstruksi lainnya	101.045	29.947	Other construction services
Jumlah	4.770.191	4.279.385	Total

Sales representing 2.5% and 1.6% during the period ended June 30, 2016 and 2015, respectively, was made to related party (Note 29). No sales were made to other parties which exceeded 10% of total sales.

During the period ended June 30, 2016 and 2015, the Group did not have sales arising from agency relationships.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2016	2015
Persediaan bahan baku		
Awal periode	156.913	93.952
Pembelian	343.034	302.672
Akhir periode	(131.311)	(119.720)
Bahan baku yang digunakan	368.636	276.904
Biaya pabrikasi	2.618.247	2.392.470
Penyusutan dan deplesi (Catatan 10)	553.709	428.870
Gaji dan upah	289.534	211.738
Program pisah terbatas (Note 28c)	2.725	147.344
Jumlah Biaya Produksi	3.832.851	3.457.326
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	174.582	133.754
Akhir periode	(217.845)	(224.993)
Beban Pokok Produksi	3.789.588	3.366.087
Persediaan barang jadi		
Awal periode	107.735	122.733
Akhir periode	(137.254)	(127.732)
Beban Pokok Penjualan	3.760.069	3.361.088

Jumlah pembelian barang dari pihak berelasi merupakan 1,5% dan 3,5% dari beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Catatan 29). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

22. COST OF GOODS SOLD

<i>Raw materials</i>
<i>At beginning of period</i>
<i>Purchases</i>
<i>At end of period</i>
<i>Raw materials used</i>
<i>Manufacturing costs</i>
<i>Depreciation and depletion</i>
<i>(Note 10)</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Limited separation program (Note 28c)</i>
<i>Total Production Cost</i>
<i>Work in process</i>
<i>At beginning of period</i>
<i>At end of period</i>
<i>Cost of Goods Manufactured</i>
<i>Finished goods</i>
<i>At beginning of period</i>
<i>At end of period</i>
Cost of Goods Sold

Total purchases of goods which were made from related parties represent 1.5% and 3.5% of the cost of goods sold for the periods ended June 30, 2016 and 2015, respectively (Note 29). No purchase of goods from other parties exceeded 10% of total sales.

23. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

a. Distribusi

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2016	2015
Ongkos angkut - domestik	358.862	360.799
Ongkos angkut - ekspor	8.533	2.108
Ongkos angkut pihak ketiga lainnya	6.163	21.303
Jumlah	373.558	384.210

23. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribution

<i>Outbound freight - domestic</i>
<i>Outbound freight - export</i>
<i>Other third party transportation costs</i>
Total

b. Penjualan

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2016	2015
Gaji, upah dan tunjangan	85.583	70.736
Iklan dan promosi	25.874	16.674
Sewa	6.865	5.430
Transportasi	5.825	6.017
Konferensi dan rapat	5.293	5.903
Jasa tenaga ahli	1.914	3.282
Penyusutan (Catatan 10)	594	127
Program Pisah Terbatas (Note 28b)	-	37.262
Lain-lain	8.230	3.557
Jumlah	140.178	148.988

<i>Salaries, wages and allowances</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Rent</i>
<i>Transportation</i>
<i>Conferences and meetings</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Limited Separation Program (Note 28b)</i>
<i>Others</i>
Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2016	2015	
Gaji, upah dan tunjangan	179.009	134.719	Salaries, wages and allowances
Pemeliharaan data dan sistem	25.512	21.435	Data maintenance and system
Program Pisah Terbatas (Catatan 28c)	24.181	45.493	Limited Separation Program (Note 28c)
Proyek regional	18.085	42.147	Regional project
Jasa tenaga ahli	16.205	15.063	Professional fees
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	16.019	12.029	Provision for impairment of accounts receivable
Tarif dan pajak	1.181	2.589	Rates and taxes
Sumbangan dan representasi	6.572	4.653	Donation and representation
Perjalanan	6.038	6.881	Travelling
Sewa	5.400	4.364	Rent
Penyusutan (Catatan 10)	4.480	494	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	3.716	5.232	Repairs and maintenance
Biaya komunikasi dan utilitas	2.058	1.612	Communication and utilities
Biaya bank	825	2.204	Bank charges
Lain-lain	8.600	10.735	Others
Jumlah	317.881	309.650	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai
berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2016	2015	
Beban bunga dari pinjaman	306.835	184.525	Interest expense from loans
Diskonto untuk restorasi tambang	922	1.497	Unwinding of the discount for quarry restoration
Beban bunga dari sewa pembiayaan	199	2.947	Interest expense from finance leases
Rugi (laba) selisih kurs dari pinjaman	(108.701)	74.840	Foreign exchange loss (gain) from loans
Jumlah	199.255	263.809	Total

26. PAJAK PENGHASILAN

26. INCOME TAX

Rincian beban (manfaat) pajak adalah sebagai
berikut:

The details of tax expense (benefits) are as
follows:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2016	2015	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	38.222	6.579	The Company
Entitas anak	4.457	606	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	7.701	(10.783)	The Company
Entitas anak	(8.982)	(13.100)	Subsidiaries
Jumlah	41.398	(16.698)	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2016	2015
Rugi sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.002)	(180.477)
Dikurangi:		
Rugi entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	(25.752)	(49.215)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak	15.750	(131.262)
Perbedaan temporer		
Cadangan		
penurunan nilai piutang - neto	13.515	12.148
Kenaikan – (penurunan) neto cadangan beban kuari rehabilitasi	(633)	1.366
Kenaikan neto cadangan penurunan nilai persediaan	1.055	1.088
Penyusutan	(45.150)	(54.488)
Imbalan kerja - neto	6.377	(86.284)
Hutang sewa pembiayaan - neto	(5.969)	(11.422)
Perbedaan tetap		
Koreksi positif	94.603	89.384
Koreksi negatif	(4.073)	(1.256)
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	75.475	(180.726)
Pajak kini Perusahaan	18.869	-
Pajak kini Perusahaan - hasil pemeriksaan pajak tahun pajak sebelumnya	19.353	-
Pajak kini Perusahaan	38.222	-
Pajak kini Perusahaan dilunasi	(19.353)	-
Pajak penghasilan dibayar di muka	(8.563)	100.428
Kekurangan (kelebihan) bayar pajak penghasilan - Perusahaan	10.306	(100.428)
Pajak yang timbul dari penggabungan usaha PT Bintang Polindo Perkasa	-	6.579

Perusahaan telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh badan untuk tahun pajak 2015 pada tanggal 30 April 2016 yang menunjukkan posisi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp29.052 yang telah dilunasi pada tanggal 29 April 2016.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit of the Company is as follows:

Loss before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(180.477)
Deduct:	
Loss before tax expense of the subsidiaries and others - net	(49.215)
Profit (loss) before tax expense of the Company	(131.262)
Temporary differences	
Allowance for impairment losses on receivables - net	12.148
Net increase (decrease) in provision for quarry restoration	1.366
Net increase in allowance for decline in value of inventories	1.088
Depreciation	(54.488)
Employee benefits - net	(86.284)
Obligations under finance lease - net	(11.422)
Permanent differences	
Positive corrections	89.384
Negative corrections	(1.256)
Taxable profit (loss) of the Company	(180.726)
Current tax of the Company	-
Current tax of the Company - tax audit result of prior fiscal years	-
Current tax of the Company	-
Current tax paid of the Company	-
Prepayments of corporate income tax	100.428
Under (over) payment corporate income tax - the Company	(100.428)
Tax due to merger of PT Bintang Polindo Perkasa	6.579

The Company submitted its annual corporate income tax return for the fiscal year 2015 on April 30, 2016 which shows a corporate income tax underpayment of Rp29,052 that has been paid on 29 April 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Surat Pemberitahuan Pajak PPh Badan Perusahaan tahun pajak 2014 menunjukkan posisi lebih bayar yang berasal dari pajak dibayar di muka tahun yang bersangkutan sebesar Rp81.545 yang disajikan dalam tagihan pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2015. Pada bulan Mei 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp66.393, dan membebankan sebagian pengembalian pajak yang ditolak sebesar Rp13.660 sebagai bagian dari Pajak Kini.

Pajak tahun 2012 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

1. PPh Badan, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 21 dan PPN sebesar Rp13.143. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB tersebut dan telah melunasi jumlah terhutang pada tanggal 31 Desember 2015.
2. PPh Pasal 26 No. 90037/204/12/092/15 sebesar Rp103.330. Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terhutang berdasarkan SKPKB tersebut. Perusahaan tidak melakukan pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terhutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

Pajak tahun 2011 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) berikut:

1. PPh Badan, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPN sebesar Rp10.296. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan telah melunasi jumlah terhutang pada tanggal 31 Desember 2015.
2. PPh Pasal 26 No. 90053/204/12/092/15 sebesar Rp42.071. Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terhutang berdasarkan SKPKB tersebut. Perusahaan tidak membuat pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terhutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

"Surat Pemberitahuan Pajak PPh Badan" for the fiscal year 2014 stated an overpayment position for the Company from the prepaid tax of the related year amounting to Rp81,545, which was presented under the claim for tax refund on December 31, 2015. On May 2016, the Company has received a tax refund in the amount of Rp66,393, and has charged part of the adjusted prepaid of Rp13,660 as part of current tax expense.

Fiscal year 2012 - the Company

On December 30, 2015, the Company received the following underpayment tax assessment letters as follows:

1. Corporate Income Tax, Income tax Article 23, Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 21 and VAT totaling Rp13,143. The Company will not file objection against this tax assessment and has paid the amount payable on December 31, 2015.
2. Income Tax Article 26 No. 90037/204/12/092/15 of Rp103,330. On March 29, 2016, the Company filed objection against this tax assessment and has not made any payment for the amount payable. The Company did not provide any provision because the Company has assessed that the amount payable will not occur.

Fiscal year 2011 - the Company

On December 30, 2015, the Company received the following underpayment tax assessment letters:

1. Corporate Income Tax, Income tax Article 23, Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 15, Income Tax Article 21 and VAT totaling Rp10,296. The Company will not file objection against this tax assessment and has paid the amount payable on December 31, 2015.
2. Income Tax Article 26 No. 90053/204/12/092/15 of Rp42,071. On March 29, 2016, the Company filed objection against this tax assessment and has not made any payment for the amount payable. The Company did not provide any provision because the Company has assessed that the amount payable will not occur.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2010 - Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 90024/206/10/092/15 atas PPh Badan sebesar Rp89.580. Perusahaan akan mengajukan keberatan atas sebagian besar jumlah pajak terhutang diatas sebesar Rp87.862 dan hanya akan membayar jumlah yang disetujui sebesar Rp1.718 yang telah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2016.

Pada tanggal 12 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00055/207/10/092/15 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang menyatakan bahwa kurang bayar pajak sebesar Rp3.771. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut pada tanggal 11 Mei 2015. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.771, dan pada bulan Mei 2016, permohonan keberatan tersebut ditolak sehingga dibebankan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada tahun 2016.

Pajak tahun 2006 - Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26 dan PPN sebesar Rp55.779 pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 November 2010. Selama tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan pajak yang isinya mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp2.622 untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp7.911. Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali hanya atas putusan banding Pajak Penghasilan Pasal 26 ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai saat ini.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2010 - the Company

On December 29, 2015, the Company received underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 90024/206/10/092/15 on corporate income tax amounting to Rp89,580. The Company will file objection against most of the amount payable amounting to Rp87,862 and will only pay the amount agreed of Rp1,718, which has paid on January 28, 2016.

On February 12, 2015, the Company received underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 00055/207/10/092/15 on Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2010 from the Directorate General of Taxation (DGT) which decided the amount of tax underpayment to be Rp3,771. The Company filed an objection on this assessment on May 11, 2015. The claim for tax refund recognized by the Company as of December 31, 2015 amounted to Rp3,771, and in May 2016, the objection was overruled therefore the amount was charged as part of general and administrative expense in Year 2016.

Fiscal year 2006 - the Company

In May 20, 2009, the Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company to be Rp57,546. The Company filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company received several Objection Decision Letters which granted only small portions of the objection. The Company filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010. During 2014, the Tax Court had issued several Tax Court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp2,622 for Withholding Income Tax Articles 23 and 26 and allowed the claiming of input VAT through the overbooking mechanism amounting to Rp7,911. On August 13, 2014, the Company submitted a reconsideration letter to the Supreme Court only on the Tax Court's decision on Withholding Income Tax Article 26 and has not received any decision until now.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2006 - Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2016 Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan permohonan pengembalian pajak perusahaan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp2.676.

Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk tahun pajak 2006 pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp8.466 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp11.142.

Pajak tahun 2005 - Perusahaan

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB No. 00001/204/05/092/09 dari Dirjen Pajak atas Potongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011. Pengadilan Pajak telah mengeluarkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor 52256/PP/M.VA/13/2014 tanggal 14 Mei 2014 yang mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan sebesar Rp8.974.

Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal 30 Agustus 2016. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk Pajak Penghasilan pasal 26 tahun pajak 2005 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp10.934.

Pajak tahun 2011 - LCI

Pada bulan Februari dan Maret 2014, LCI menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2011. LCI mengajukan banding atas pajak penghasilan pasal 26, PPN dan Bea Cukai yang hasilnya masih belum diterima oleh LCI sampai dengan tanggal 30 Agustus 2016. Pada tanggal 30 Juni 2016, Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui LCI untuk pajak penghasilan pasal 26, PPN dan Bea Cukai adalah masing-masing sebesar Rp.8.385, Rp4.540 dan Rp1.633.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2006 - the Company (continued)

On February 24, 2016, Directorate General Taxation has granted the Company refund request through the overbooking mechanism amounting to Rp2,676.

The claim for tax refund recognized by the Company as of June 30, 2016 amounted to Rp8,466 and December 31, 2015 for fiscal year 2006 amounted to Rp11,142.

Fiscal year 2005 - the Company

On July 13, 2009, the Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909. The Company filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company received Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011. The Tax Court issued Tax Court Decision Number 52256/PP/M.VA/13/2014 dated May 14, 2014 that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp8,974.

The Company filed an application for reconsideration to the Supreme Court on August 13, 2014 and has not received any decision as of August 30, 2016. The claim for tax refund recognized by the Company as of June 30, 2016 and December 31, 2015 for Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 amounted to Rp10,934.

Fiscal year 2011 - LCI

In February and March 2014, LCI received various tax assessment letters for the 2011 fiscal year. LCI has filed appeal against the withholding tax articles 26, VAT and customs assessment letters which the result is still outstanding as of August 30, 2016. As of 30 June 2016, total claim for tax refund for income tax article 26, VAT and Customs amounting to Rp.8,385, Rp4,540 and Rp1,633, respectively.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2010 - LCI

Pada bulan September 2015, LCI menerima beberapa surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas kurang bayar pada tahun fiskal tahun 2010 dengan total kurang bayar sebesar Rp539.426. Pada bulan Oktober 2015, LCI telah membayar kekurangan pajak tersebut dengan total sebesar Rp13.398 dan dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. LCI mengajukan surat keberatan pada bulan November dan Desember 2015 atas kurang bayar pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 26 dan PPN masing-masing sebesar Rp 427.502, Rp77.983 dan Rp20.543. LCI tidak membuat pencadangan biaya karena LCI berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terhutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai sisa tagihan pengembalian pajak entitas anak yang berasal dari PT Holcim Beton dan PT Readymix Concrete Indonesia adalah sebesar Rp23.895 dan Rp25.115. Selisih sebesar Rp1.227 telah dibebankan sebagai bagian dari Pajak Kini pada tahun 2016.

Pajak Tangguhan

	30 Juni 2016/June 30, 2016			
	Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Bisnis Kombinasi/ Business Combination	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Piutang usaha dan lain-lain	11.075	3.379	-	14.454
Persediaan	10.512	263	-	10.775
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	102.919	1.595	-	104.514
Provisi untuk restorasi kuari	9.898	(158)	-	9.740
Sub-jumlah	134.404	5.079	-	139.483
Liabilitas pajak tangguhan				
Aset tetap	(342.621)	(11.288)	-	(353.909)
Kewajiban sewa pembiayaan	(25.564)	(1.492)	-	(27.056)
Sub-jumlah	(368.185)	(12.780)	-	(380.965)
Perusahaan - neto	(233.781)	(7.701)		(241.482)
Entitas anak (Catatan 5)	(5.742)	(8.758)	(374.943)	(389.443)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(239.523)	(16.459)	(374.943)	(630.925)
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan - neto	56.421	17.740	-	74.161

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2010 - LCI

In September 2015, LCI received various tax assessment letters from the Tax Authority for 2010 fiscal year with total underpayment of Rp539,426. In October 2015, LCI already paid the underpayment totaling to Rp13,398 and charged the amount to current year profit and loss. LCI filed objection letters in November and December 2015 for the underpayment of corporate income tax, income tax article 26 and VAT amounting to Rp427,502, Rp77,983 and Rp20,543. LCI did not provide any provision because LCI has assessed that the amount payable will not occur.

On June 30, 2016 and December 31, 2015, balance of claim for tax refund of subsidiaries PT Holcim Beton and PT Readymix Concrete Indonesia is amounting to Rp23,895 and Rp25,115. The difference of Rp1,227 has been charged to current tax in Year 2016.

Deferred Tax

The Company
Deferred tax assets
Trade and other accounts receivable
Inventories
Long-term employee benefits liability
Provision for quarry restoration
Sub-total
Deferred tax liabilities
Property, plant and equipment
Obligations under finance leases
Sub-total
The Company - net
Subsidiaries (Note 5)
Deferred tax liabilities - net
Subsidiaries
Deferred tax assets - net

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Piutang usaha dan lain-lain	7.464	3.611	-	11.075
Persediaan	10.783	(271)	-	10.512
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	109.286	(15.494)	9.127	102.919
Provisi untuk restorasi kuari	9.409	489	-	9.898
Sub-jumlah	136.942	(11.665)	9.127	134.404
Liabilitas pajak tangguhan				
Aset tetap	(329.815)	(12.806)	-	(342.621)
Kewajiban sewa pembiayaan	(16.432)	(9.132)	-	(25.564)
Sub-jumlah	(346.247)	(21.938)	-	(368.185)
Perusahaan - neto	(209.305)	(33.603)	9.127	(233.781)
Entitas anak (Catatan 36)	(74.827)	(290)	69.375	(5.742)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(284.132)	(33.893)	78.502	(239.523)
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan - neto	16.454	40.276	(309)	56.421

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasi jika penghasilan kena pajak cukup akan tersedia untuk memungkinkan bagian dari aset pajak tangguhan tersebut dapat direalisasikan. Grup mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp163.787 juta dan Rp41.946 juta pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, karena Grup memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut dengan rincian sebagai berikut :

	30 June/June 30, 2016	31 Des/Dec 31, 2015	
PT. Holcim Beton			PT. Holcim Beton
Rugi fiskal 2014	6.982	6.982	Fiscal loss 2010
Rugi fiskal 2015	160.803	160.803	Fiscal loss 2015
Rugi fiskal 2016	69.962	-	Fiscal loss 2016
PT. Lafarge Cement Indonesia			PT. Lafarge Cement Indonesia
Rugi fiskal 2011	232.630	-	Fiscal loss 2011
Rugi fiskal 2012	64.045	-	Fiscal loss 2012
Rugi fiskal 2013	54.572	-	Fiscal loss 2013
Rugi fiskal 2014	96.575	-	Fiscal loss 2014
Total	685.569	167.785	Total

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa 5 tahun yang akan datang sejak kerugian pajak terjadi.

26. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2015/December 31, 2015
	Saldo akhir/ Ending balance
The Company	
Deferred tax assets	
Trade and other accounts receivable	11.075
Inventories	10.512
Long-term employee benefits liability	102.919
Provision for quarry restoration	9.898
Sub-total	134.404
Deferred tax liabilities	
Property, plant and equipment	(342.621)
Obligations under finance leases	(25.564)
Sub-total	(368.185)
The Company - net	
Subsidiaries (Note 36)	
Deferred tax liabilities - net	(239.523)
Subsidiaries	
Deferred tax assets - net	56.421

Deferred tax assets are recognized in the consolidated financial statements if sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group has recognized deferred tax assets arising from accumulated fiscal loss amounting to Rp163,787 million and Rp41,946 million as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, since the Group does not have sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset with the following details :

The tax losses carry-forward can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasilnya dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku ke dalam laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2016	2015
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.002)	(180.477)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	2.501	45.119
Rugi entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	(6.438)	(12.304)
Pajak kini perusahaan - hasil pemeriksaan pajak tahun pajak sebelumnya	(19.353)	-
Penghasilan dan beban yang tidak dapat diperhitungkan	(22.633)	(22.032)
(Beban) manfaat pajak penghasilan - neto Perusahaan	(45.923)	10.783
Manfaat pajak penghasilan entitas anak neto	4.525	12.494
Pajak yang timbul dari penggabungan usaha PT BPP	-	(6.579)
Jumlah	(41.398)	16.698
Tarif pajak efektif	208%	0%

26. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to the accounting profit before income tax is as follows:

Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense at 25% loss before tax expense of the subsidiaries and others - net
Current tax of the Company tax audit result of prior fiscal year
Non-deductible income and expenses
Income tax benefit (expense) - net of the Company
Income tax benefit subsidiaries - net
Tax due to merger of PT BPP
Total
Effective tax rate

27. LABA PER SAHAM DASAR

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

Perhitungan rugi per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Laba periode berjalan

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2016	2015
Rugi periode berjalan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk	(51.400)	(138.058)
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar (nilai penuh)	7.662.900.000	7.662.900.000
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(7)	(18)

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The Company has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

The calculation of basic loss per share is based on the following data:

Profit for the period

Loss for the period attributable to owners of the parent entity
Number of shares
Weighted average number shares for the computation of basic loss per share (full amount)
Basic loss per share (in full Rupiah amount)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Bonus dan THR	38.426	84.152	<i>Bonus and festive benefits</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	62.336	62.336	<i>Current portion of the long-term employee benefits liability</i>
Lain-lain	15.017	9.526	<i>Others</i>
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka pendek	115.779	156.014	Total short-term employee benefits liability

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2016	2015	
Program pensiun imbalan pasti	18.240	11.708	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pasca-kerja lain	31.426	(22.749)	<i>Other post-employment benefits</i>
Penghargaan masa kerja jangka panjang	10.688	5.199	<i>Long service award</i>
Jumlah	60.354	(5.842)	Total

Liabilitas imbalan kerja neto yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Program pensiun imbalan pasti	104.216	68.817	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pasca-kerja lain	370.569	342.183	<i>Other post-employment benefits</i>
Penghargaan masa kerja jangka panjang	94.599	77.029	<i>Long service award</i>
Jumlah liabilitas imbalan kerja	569.384	488.029	Total employee benefits liabilities

Bagian jangka panjang masing-masing sebesar Rp507.048 dan Rp425.693 dan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

28. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term Employee Benefits Liabilities

This account represents employee benefits liability for pension, bonus, employee transport and other personal expenses benefits which are due within 1 year:

b. Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group's long-term employee benefits expenses which were charged to cost of sales and operating expenses are as follows:

The amounts of net employee benefits liabilities included in the Group's consolidated statement of financial position arising from defined benefits pension plan, other post-employment benefits and long service award are as follows:

The non-current portion amounted to Rp507,048 and Rp425,693, as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Beban penyediaan imbalan kerja Grup, kecuali LCI pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7,0% (2015: 7,0%) per periode/per period	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8,5% (2015: 8,0%) per periode/per period	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	8,0% (2015: 8,0%) per periode/per period CSO - 58 untuk/for DPSC	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011) untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

Beban penyediaan imbalan kerja entitas anak LCI pada tanggal 30 Juni 2016 dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	6,0% (2015: 6,0%) per periode/per period	Salary increment rate
Tingkat diskonto	9,7% (2015: 9,7%) per periode/per period	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011) untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01% per periode/period	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% sampai usia 45 tahun dan 2% untuk usia seterusnya/1% up to age 45 and 2% for age thereafter	Resignation rate

Program Pensiun

Imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan. Entitas anak LCI juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

The cost of providing employee benefits for the Group, except LCI at June 30, 2016 and 2015 was calculated using the following key assumptions:

The cost of providing employee benefits for its subsidiaries LCI at June 30, 2016 was calculated using the following key assumptions:

Pension Plans

Defined benefits

The Company established a defined benefits pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company. LCI, the subsidiary also has a defined benefits pension plan for its qualifying employees in accordance with labor law.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

luran pasti

Pada tahun 2006, Grup, kecuali LCI, juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Grup setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada periode 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp10.797 (30 Juni 2015: Rp7.056).

LCI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya, yang dikelola oleh DPLK PT Asuransi Aviva Indonesia (Aviva). Kontribusi dilakukan oleh LCI dan karyawan dengan porsi masing-masing sebesar 7,5% dan 4,5% dari gaji kotor karyawan. Jumlah pembayaran program iuran pasti pada periode 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp3.051.

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain imbalan kerja jangka panjang sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

c. Program Pisah Terbatas

Dalam rangka efisiensi organisasi, pada bulan Mei 2015, Grup tertentu, melakukan Program Pisah Terbatas dan mengakui beban atas program tersebut. Jumlah beban atas program tersebut adalah sebesar Rp230.099, dengan rincian sebagai berikut: Perusahaan - Rp193.567, PT Holcim Beton - Rp28.957 dan PT Readymix Concrete - Rp7.575.

Pada tahun 2016, sehubungan dengan akuisisi LCI, Grup mengakui beban atas program tersebut dengan jumlah sebesar Rp26.906 (Catatan 22 dan 24).

Jumlah beban tersebut dicatat sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha, masing-masing sebesar Rp147.344 dan Rp82.755 (Catatan 22, 23 dan 24). Pembayaran sudah

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Defined contribution

In 2006, the Group, except LCI, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Group at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in June 30, 2016 amounted to Rp10,797 (June 30, 2015: Rp7,056).

LCI established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees, which is managed by DPLK PT Asuransi Aviva Indonesia (Aviva). Contributions are made by LCI and employee which are 7.5% and 4.5%, respectively, of the employees' gross salary. Total payment for defined contribution plan per June 30, 2016 amounted to Rp3,051.

Other Post-Employment Benefits

The Group also recognizes the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003).

c. Limited Separation Program

In the event of organizational efficiency, in May 2015, the Company and certain subsidiaries, initiated a Limited Separation Program and recognized the expenses of this program. Total expenses related to the program amounted to Rp230,099, broken down into: The Company - Rp193,567, PT Holcim Beton - Rp28,957 and PT Readymix Concrete - Rp7,575.

In 2016, in connection with the acquisition of LCI, the Group has recognized expenses related with this program with total amount of Rp26,906 (Notes 22 and 24).

The total expenses were recorded in cost of goods sold and operating expenses, amounting to Rp147,344 and Rp82,755, respectively (Notes 22, 23 and 24). The payments were

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Program Pisah Terbatas (lanjutan)

dilakukan pada bulan Mei 2015. Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengakui dampak kurtailmen sebesar Rp56,816 yang dikreditkan pada laba rugi.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

Perusahaan, entitas anak dan pihak yang berelasi tergabung dalam Grup LafargeHolcim. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Holderfin B.V. dan entitas induk terakhir (*ultimate parent*) adalah LafargeHolcim Ltd., Swiss.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan entitas induk langsung

Pembiayaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah EUR100.000.000, yang digunakan untuk akuisisi entitas anak LCI. Pada tanggal 30 Juni 2016 pinjaman ini sudah ditarik penuh (Catatan 16).

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah EUR50.000.000. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 belum dilakukan penarikan atas pinjaman ini (Catatan 16).

Transaksi dengan pihak berelasi lainnya - entitas di bawah pengendalian yang sama

Pembiayaan

Entitas anak, LCI mempunyai fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Sabelfi SNC yang digunakan untuk *refinancing* hutang LCI. Pada tanggal 30 Juni 2016 saldo pinjaman sebesar US\$15.000.000.

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Limited Separation Program (continued)

made in May 2015. Moreover, the Company and certain subsidiaries also recognized the effect of curtailment in the amount of Rp56.816, which was credited to profit and loss.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the LafargeHolcim Group. The direct parent of the Company is Holderfin B.V. and the ultimate parent is LafargeHolcim Ltd., Switzerland.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, Group enter into trade and non-trade transactions with their related parties.

Transaction with direct parent entity

Financing

The Company obtained a long-term loan facility from Holderfin B.V., The Netherlands, amounting to EUR100,000,000, which is utilized to acquire LCI, a subsidiary. As of June 30, 2016, this facility has been fully utilized (Note 16).

The Company obtained a long-term loan facility from Holderfin B.V., The Netherlands, with principal value amounting to EUR50,000,000. Until June 30, 2016, there has been no utilization for this facility (Note 16).

Transactions with other related parties - entities under common control

Financing

LCI, a subsidiary, has a long-term loan facility obtained from Sabelfi SNC which is utilized to refinance LCI's debt. As of June 30, 2016, the balance of this loan is amounting to US\$15,000,000.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	Tanggal 30 Juni dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of June 30 and for the six-month period then ended		
	2016	2015	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
Penjualan (Catatan 21)			Sales (Note 21)
Holcim Trading Pte. Ltd.	117.043	70.057	Holcim Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap jumlah penjualan	2,5%	1,6%	Percentage to total sales
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 7)			Recorded in trade receivable (Note 7)
Holcim Trading Pte. Ltd.	29.780	44.359	Holcim Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap jumlah aset	0,1%	0,3%	Percentage to total assets
<u>Pembelian barang dan jasa</u>			<u>Purchase of goods and services</u>
Jasa <i>industrial franchise</i>			<i>Industrial franchise fee</i>
Holcim Technology Ltd.	187.783	202.185	Holcim Technology Ltd.
Jasa <i>Intellectual property, Services agreement, dan Master branding agreement</i>			<i>Intellectual property fee, Services and Master branding agreement</i>
Lafarge SA	34.345	-	Lafarge SA
Jumlah	222.128	202.185	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan neto	4,7%	4,7%	Percentage to total net sales
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar (Catatan 14)			Recorded in accrued expenses (Note 14)
Holcim Technology Ltd.	96.766	114.989	Holcim Technology Ltd.
Lafarge SA	28.584	-	Lafarge SA
Jumlah	125.350	114.989	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,1%	1,3%	Percentage to total liabilities
<u>Jasa lainnya</u>			<u>Other services</u>
Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.	16.329	10.756	Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.
Holcim East Asia Business Service Centre B.V.	12.072	55.836	Holcim East Asia Business Service Centre B.V.
Holcim Group Services, Switzerland	8.918	-	Holcim Group Services, Switzerland
Holcim Service (Asia) Ltd.	-	28.444	Holcim Service (Asia) Ltd.
Jumlah	37.319	95.036	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	1,0%	2,8%	Percentage to total cost of good sold
Dicatat dalam hutang lain-lain (Catatan 12b)			Recorded in other accounts payable (Note 12b)
Holcim East Asia Business Service Centre B.V.	5.009	43.413	Holcim East Asia Business Service Centre B.V.
Holcim Group Services Ltd.	1.389	-	Holcim Group Services Ltd.
Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.	765	7.873	Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.
Jumlah	7.163	51.286	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,1%	0,6%	Percentage to total liabilities
Pembelian barang			Purchases of goods
Holcim Trading Singapore Pte. Ltd.	31.946	117.570	Holcim Trading Singapore Pte. Ltd.
Holcim Energy Solutions	24.580	-	Holcim Energy Solutions
Jumlah	56.526	117.570	Total
Persentase terhadap beban pokok penjualan	1,5%	3,5%	Percentage to total cost of good sold
Dicatat dalam hutang usaha (Catatan 12a)			Recorded in trade accounts payable (Note 12a)
Holcim Trading Pte. Ltd.	23.016	11.870	Holcim Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,2%	0,1%	Percentage to total liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Piutang dan hutang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan atas dasar *arm's-length*.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Grup. Rincian atas kompensasi yang diberikan untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2016	2015	
Direksi	20.521	23.245	Directors
Komisaris	1.992	1.361	Commissioners
Jumlah	22.513	24.606	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and bear no interest, and all related party transaction have been conducted at *arm's-length* basis.

Key Management Compensation

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided for the period June 30, 2016 and 2015 are as follows:

All the compensation provided is short-term in nature.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grupnya dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa konsultasi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa konstruksi lainnya

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other consultant services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other constructions services

Transactions between segments are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

30 Juni 2016/
June 30, 2016

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa konstruksi lainnya/ Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan							Sales
Penjualan eksternal	4.016.480	652.665	101.046	4.770.191	-	4.770.191	External sales
Penjualan antar segmen	235.886	83.706	-	319.592	(319.592)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	4.252.366	736.371	101.046	5.089.783	(319.592)	4.770.191	Total sales
Beban Pokok Penjualan	(3.362.693)	(657.338)	(59.630)	(4.079.661)	319.592	(3.760.069)	Cost of Goods Sold
Penjualan dan distribusi Umum dan administrasi	(394.993)	(118.743)	-	(513.736)	-	(513.736)	Selling and distribution General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya	4.971	7	(4)	4.974	-	4.974	Other operating (expenses) income
Pendapatan keuangan	6.179	6.790	277	13.246	(7.472)	5.774	Finance income
Beban keuangan - neto	(206.570)	(157)	-	(206.727)	7.472	(199.255)	Finance costs - net
Laba (rugi) segmen	19.692	(71.383)	41.689	(10.002)	-	(10.002)	Segment profit (loss)
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	18.633.440	1.187.590	153.475	19.974.505	166.417	20.140.922	Segment assets
Liabilitas segmen	11.650.313	485.697	51.668	12.187.676	(30.539)	11.857.137	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	268.247	2.472	-	270.719	-	270.719	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	548.355	10.428	-	558.783	-	558.783	Depreciation and depletion

30 Juni 2015/
June 30, 2015

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa konstruksi lainnya/ Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan							Sales
Penjualan eksternal	3.630.501	618.937	29.947	4.279.385	-	4.279.385	External sales
Penjualan antar segmen	223.008	61.490	-	284.498	(284.498)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	3.853.509	680.427	29.947	4.563.883	(284.498)	4.279.385	Total sales
Beban Pokok Penjualan	(3.053.092)	(572.240)	(20.254)	(3.645.586)	284.498	(3.361.088)	Cost of Goods Sold
Penjualan dan distribusi Umum dan administrasi	(398.273)	(134.925)	-	(533.198)	-	(533.198)	Selling and distribution General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya	4.626	(282)	1.731	6.075	-	6.075	Other operating (expenses) income
Pendapatan keuangan	1.256	1.594	1.589	4.439	(2.631)	1.808	Finance income
Beban keuangan - neto	(265.647)	(793)	-	(266.440)	2.631	(263.809)	Finance costs - net
Laba (rugi) segmen	(136.644)	(56.846)	13.013	(180.477)	-	(180.477)	Segment profit (loss)
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	16.220.413	875.718	138.417	17.234.548	(278.238)	16.956.310	Segment assets
Liabilitas segmen	9.039.462	540.197	46.349	9.626.008	(315.299)	9.310.709	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	812.446	35.205	-	847.651	-	847.651	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	422.978	6.513	-	429.491	-	429.491	Depreciation and depletion

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Rekonsiliasi dari informasi segmen disajikan
dibawah:

Rekonsiliasi atas:

	30 Juni/June 30	
	2016	2015
Aset segmen	19.974.505	17.234.548
Aset yang tidak dapat dialokasikan dan eliminasi	166.417	(278.238)
Aset Operasi Grup	20.140.922	16.956.310
Liabilitas segmen	12.187.676	9.626.008
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan dan eliminasi	(330.539)	(315.299)
Liabilitas Operasi Grup	11.857.137	9.310.709

Segmen Geografis

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar
Jawa di Indonesia.

Tabel berikut ini adalah distribusi penjualan
konsolidasian Grup berdasarkan segmen
geografis tanpa memperhatikan tempat barang
dan jasa diproduksi:

Segmen geografis	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2016	2015
Lokal		
Jawa	3.706.241	3.408.699
Area lain luar Jawa	946.907	800.629
Ekspor		
Negara lain	117.043	33.612
Negara Asia	-	36.445
Jumlah	4.770.191	4.279.385

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Business Segment (continued)

The reconciliations of the segment information are
shown below:

Reconciliation of:

30 Juni/June 30		
2016	2015	
Aset segmen	17.234.548	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan dan eliminasi	(278.238)	Unallocated asset and elimination
Aset Operasi Grup	16.956.310	Group Operating Assets
Liabilitas segmen	9.626.008	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan dan eliminasi	(315.299)	Unallocated liabilities and elimination
Liabilitas Operasi Grup	9.310.709	Group Operating Liabilities

Geographical Segment

The Group's operations and production are
located in inner and outer Java in Indonesia.

The following table shows the distribution of the
Group's consolidated sales by geographical
segment, irrespective of where the goods and
services were produced:

Segmen geografis	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Geographical segment
	2016	2015	
Lokal			Domestic
Jawa	3.706.241	3.408.699	Java
Area lain luar Jawa	946.907	800.629	Other areas outside Java
Ekspor			Export
Negara lain	117.043	33.612	Other countries
Negara Asia	-	36.445	Asian countries
Jumlah	4.770.191	4.279.385	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas general banking dari Standard Chartered Bank (SCB), cabang Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar US\$35.000.000 yang berlaku sampai dengan bulan Agustus 2016 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari *Overdraft, Import L/C, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees* dan *Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$35.000.000. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB) dan PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan membuka L/C pada SCB yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp23.597 dan bank garansi sebesar Rp20.252. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo Perusahaan yang terhutang kepada SCB untuk fasilitas *Domestic Supplier Financing* masing-masing sebesar Rp245.729 dan Rp193.362, dan disajikan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 12b).

Perusahaan memperoleh fasilitas "*general banking*" dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000 yang tersedia sampai dengan 30 Juni 2016. Fasilitas tersebut terdiri dari *Letter of Credit and Bank Guarantee*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp50.000.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan memiliki saldo Bank Garansi pada Bank Mandiri sebesar Rp41.755.

31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

- a. The Company obtained general banking facilities at a maximum of US\$35,000,000 from Standard Chartered Bank (SCB), Jakarta branch, which is available up to August 2016 and shall be automatically extended for twelve months period. These general facilities consist of *Overdraft, Import L/C, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees and Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$35,000,000. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB) and PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), subsidiaries, subject to the Company's countersigning upon any utilization request.

As of December 31, 2015, the Company have opened L/C in SCB which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts totaling Rp23,597 and the bank guarantee amounted to Rp20,252. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has outstanding balances to SCB under the *Domestic Supplier Financing* facility amounting to Rp245,729 and Rp193,362 respectively, which are presented as part of *Other Accounts Payable* (Note 12b).

The Company obtained general banking facilities at a maximum of Rp50,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which are available up to June 30, 2016. These general facilities consist of *Letter of Credit and Bank Guarantee*, for which total usage of such facilities shall not exceed Rp50,000.

As of June 30, 2016, the Company has outstanding *Bank Guarantees* in Bank Mandiri amounting to Rp41,755

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian royalti dengan Holcim Technology Ltd. dimana Perusahaan dalam penggunaan merek dagang "Holcim" dan "HC-Logo" dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan dikenakan tarif royalti sebesar 4% mulai tahun 2013 dan 5% untuk tahun 2014 dan seterusnya, dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga dan pihak berelasi, khusus LafargeHolcim Trading. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada publik pada tanggal 28 Desember 2012 atas transaksi pihak berelasi ini (Catatan 29).
- c. Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd. (RSO), dimana RSO setuju untuk menyediakan jasa manajemen *Talent and Development* regional secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 dan berlaku seterusnya kecuali dan sampai perjanjian ini dihentikan oleh pihak manapun dengan pemberitahuan 6 bulan sebelumnya ke pihak lainnya atau sampai adanya pelanggaran perjanjian oleh salah satu pihak (Catatan 29).

- d. Pada tanggal 20 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian *Service Level* dengan HEAB, dimana HEAB setuju untuk menyediakan jasa teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2018. Kedua belah pihak menyetujui jika ingin memperbarui perjanjian ini, harus dilakukan minimal 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut (Catatan 29).

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- b. On December 26, 2012, the Company signed a royalty agreement with Holcim Technology Ltd. whereby the Company in using "Holcim" and "HC-Logo" trademarks in carrying out its business activities shall be subjected to a rate of 4% starting 2013 and 5% for 2014 onwards from total net sales to third parties and related parties, only LafargeHolcim Trading. The Company has conducted the Information Disclosure to the public on December 28, 2012 on this related party transaction (Note 29).
- c. On January 1, 2014, the Company entered into a Service agreement with Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd. (RSO), whereas RSO agreed to provide Regional Talent and Development Management services to the Company on an ongoing basis with the cost of services agreed upon by both parties.

This agreement is effective as from January 1, 2014 and shall continue to be in effect unless and until it is terminated by either party by providing 6 months notice to the other party or until the agreement is breached by either party (Note 29).

- d. On December 20, 2014, the Company entered into a Service Level agreement with HEAB, whereas HEAB agreed to provide information technology services and other support services to the Company on an ongoing basis with the cost of services agreed upon by both parties.

This agreement started January 1, 2015 and for the next 3-years period up to 2018. Both parties agreed if they want to renew the agreement, it should be concluded at least 6 months prior to the expiration of the agreement (Note 29).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan perjanjian Intellectual Property License Agreement ("IPLA") dengan Lafarge S.A. (Pemberi Lisensi), dimana Pemberi Lisensi memberikan LCI hak royalty-bearing non-eksklusif untuk menggunakan Hak Kekayaan Intelektual yang dimiliki oleh Pemberi Lisensi, berkaitan dengan manufaktur, penggunaan dan penerapan produk di Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, LCI akan membayar Lafarge S.A. sejumlah biaya tahunan setara dengan 2,5% dari penjualan bersih. Penjualan bersih dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian. Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak (Catatan 29).
- f. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan *Master Brand Agreement* ("MBA") dengan Lafarge SA, dimana Lafarge SA memberikan hak *royalty-bearing* non-eksklusif terbatas, yang tidak dapat sublisensikan atas merek dagang Lafarge untuk manufaktur dan penjualan produk LCI. Sehubungan dengan hal ini, LCI akan membayar kepada Lafarge SA sejumlah biaya tahunan setara dengan 1,5% dari penjualan bersih. Penjualan bersih dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian. Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak (Catatan 29).
- g. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan *Service Agreement* dengan Lafarge SA, dimana Lafarge SA akan memberikan jasa tertentu untuk mendukung bisnis LCI termasuk tapi tidak terbatas pada bantuan dan dukungan dalam hal pemasaran, sumberdaya dan pengadaan, manajemen kesehatan dan keselamatan dan sumber daya manusia, manajemen pembangunan berkelanjutan, sistem informasi / teknologi informasi, masalah keuangan, dan masalah hukum, dan lain-lain.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- e. On January 1, 2011, LCI entered into an *Intellectual Property License Agreement* ("IPLA") with Lafarge S.A. (the "Licensor"), whereby the Licensor grants to the Company the non-exclusive, royalty-bearing right to use the Licensor Intellectual Property Rights, in relation with the manufacture, use and application of the product within the Republic of Indonesia. In relation to this, LCI will pay Lafarge S.A. an aggregate annual fee equal to 2.5% of LCI's Net Turn Over. Net Turn Over is calculated based on certain formula as stipulated in the agreement. The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be tacitly renewed for additional successive periods of 1 (one) year unless otherwise terminated by either party (Note 29).
- f. On January 1, 2011, LCI entered into a *Master Brand Agreement* ("MBA") with Lafarge SA, whereby Lafarge SA grants to LCI a limited non-exclusive, non-sub licensable, royalty-bearing right to use Lafarge trademark for the manufacture and sale of LCI's products. In relation to this, LCI will pay to Lafarge SA an aggregate annual fee equal to 1.5% of Net Turn Over. The Net Turn Over is calculated based on certain formula as stipulated in the agreement. The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be tacitly renewed for additional successive periods of 1 (one) year unless otherwise terminated by either party (Note 29).
- g. On January 1, 2011, LCI entered into a *Service Agreement* with Lafarge SA, whereby the latter will render certain services to support LCI's business which include but not limited to assistance and support in marketing matters, sourcing and procurements matters, management of health and safety and human resources, management of sustainable development, information systems/information technology, financial matters, and legal matters, among others.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Sehubungan dengan jasa ini, LCI akan membayar Lafarge SA setara dengan biaya operasional yang dikeluarkan oleh Lafarge SA dalam menjalankan jasa kepada LCI ditambah dengan *markup* lima persen (5%). Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak (Catatan 29).

- h. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk jangka waktu tahunan dan jangka panjang dengan perjanjian pasokan kuantitas. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- i. Grup memiliki beberapa fasilitas kredit dari institusi keuangan berikut ini:

Nama institusi keuangan/ Financial institution name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Periode tersedia/ Availability period	Jenis fasilitas/ Type of facility
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Cabang/Branch Jakarta	450.000	31 Jul. 2017/Jul. 31, 2017	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
Standard Chartered Bank, Cabang/Branch Jakarta	450.000	31 Agt. 2016/Aug. 31, 2016	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang/Branch Jakarta	145.000	31 Mar. 2017/Mar. 31, 2017	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	500.000	30 Jun. 2017/Jun. 30, 2017	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
Citibank, Cabang/Branch Jakarta	US\$15.900.000	15 Apr. 2017/Apr. 15, 2017	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
BNP Cabang/Branch Jakarta	130.000	31 Mar. 2017/Mar. 31, 2017	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
HSBC Cabang/Branch Jakarta	US\$4.000.000	17 Jun. 2017/Jun. 17, 2017	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
Standard Chartered Bank, Cabang/Branch Jakarta	US\$15.000.000	30 Sep. 2016/Sep.30, 2016	Modal kerja berulang/ Revolving working capital

Fasilitas-fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

In relation to the services, LCI will pay Lafarge SA an amount equal to the operating costs incurred by Lafarge SA in rendering the services to LCI plus a markup of five percent (5%). The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be tacitly renewed for additional successive periods of 1 (one) year, unless otherwise terminated by either party (Note 29).

- h. *The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long term volume supply agreements. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, transfer of risk and title between buyer and seller.*
- i. *Group has several credit facilities from the following financial institutions:*

The above facilities are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Semua fasilitas pinjaman jangka pendek khusus untuk LCI dikenakan bunga berkisar antara 8,33% - 10,5% sedangkan untuk fasilitas-fasilitas lainnya yang tersedia dikenakan bunga sebesar 0,3% - 0,9% di atas *cost of fund* dari masing-masing bank.

- j. Sehubungan dengan Proyek Tuban-2, Perusahaan juga telah menandatangani beberapa kontrak dengan pemasok yang sama untuk Proyek Tuban-1, dengan jumlah nilai kontrak keseluruhan:

Dalam jumlah penuh/in full amount

	Dalam USD/ In USD	Dalam EUR/ In EUR	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Mesin/Peralatan	3.655.000	82.503.730	471.380.662.000	Equipment
Jasa Teknis	-	4.456.329	-	Engineering Service
Pekerjaan Konstruksi	-	6.864.012	828.737.911.423	Construction Work
Jumlah	3.655.000	93.824.071	1.300.118.573.423	Total

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada grup ThyssenKrupp untuk Proyek ini adalah sebesar Rp2.699.880 pada tanggal 30 Juni 2016 (31 Desember 2015: Rp2.693.427) dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap dalam pembangunan pada akun aset tetap (Catatan 10), termasuk komponen yang telah selesai dan telah direklasifikasi ke aset tetap sampai dengan tanggal 30 Juni 2016.

- k. Pada tanggal 30 Juni 2016, terdapat perkara litigasi yang dianggap material oleh Perusahaan, antara lain:

1. Kasus litigasi antara P.M. Banjarnahor sebagai Penggugat terhadap Perusahaan sebagai Tergugat I, Eamon Ginley (Presiden Direktur terdahulu) sebagai Tergugat II dan Jannus Hutapea (Direktur terdahulu) sebagai Tergugat III. Kasus ini dilaporkan oleh Penggugat pada tanggal 13 September 2012 terkait dengan dugaan pelanggaran kerjasama oleh para Tergugat dikarenakan biaya konsultasi yang belum dibayarkan kepada Penggugat.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

All facilities for LCI bears interest ranging at 8.33% - 10.5%, while other facilities are subject to interest, either at 0.3% - 0.9% over the cost of fund of each individual bank.

- j. In relation to Tuban-2 Project, the Company also has signed several contracts with the same suppliers for Tuban-1 Project, with a total contract value of:

Total payments made to ThyssenKrupp group companies under this project amounted to Rp2,699,880 as of June 30, 2016 (December 31, 2015: Rp2,693,427) which are recorded as part of construction in progress under property, plant and equipment account (Note 10), including those completed components which have been reclassified to other appropriate PPE accounts as of June 30, 2016.

- k. As of June 30, 2016, there are certain outstanding litigation matters arising which are considered significant by the Company, among others:

1. The litigation case between P.M. Banjarnahor as Plaintiff versus the Company as Defendant I, Eamon Ginley (former President Director) as Defendant II and Jannus Hutapea (former Director) as Defendant III. This case filed by the Plaintiff on September 13, 2012 concerning the breach of contract allegedly committed by Defendants by not paying the consulting fee to the Plaintiff.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Penggugat mengajukan klaim sebesar Rp302.500 atas seluruh kerugian yang terjadi. Pada tanggal 5 Mei 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan. Pihak Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 17 Juli 2014 dan Perusahaan mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 18 Agustus 2014 dan hingga tanggal 30 Agustus 2016 belum ada keputusan kasasi untuk kasus litigasi ini.

2. Tindakan pelanggaran hukum atas penyalahgunaan fasilitas umum oleh Perusahaan yang dilaporkan oleh Budi Santoso ke Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 7 Oktober 2014, dimana tidak ada nilai Rupiah yang diklaim oleh Penggugat kepada Perusahaan. Kasus ini telah diputus pada tanggal 04 Mei 2016. Sampai dengan tanggal disetujuinya penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu Putusan untuk menjadi berkekuatan hukum tetap.
3. Entitas Anak, LCI memiliki sengketa dengan Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara ("Pertamina"), pemasok bahan bakar milik pemerintah, dimana Pertamina telah meminta pembayaran penyelesaian yang timbul dari sengketa pasokan bahan bakar. Untuk melanjutkan pasokan bahan bakar, LCI telah menempatkan bank garansi sebesar Rp3.225 atas nama Pertamina. Jumlah tersebut disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sengketa telah diselesaikan, namun untuk mengembalikan bank garansi dan setoran tunai dari bank, LCI harus memperoleh persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Bank garansi dan deposit tunai masih belum diterima sampai dengan tanggal 30 Agustus 2016.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim-klaim di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 30 Juni 2016.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

The Plaintiff claimed to the Defendants to pay all damages in the amount of Rp302,500. On May 5, 2014, Jakarta High Court has issued the judgment of this case in favor of the Company. The Plaintiff has filed an cassation to the Supreme Court on July 17, 2014 and the Company further filed counter memorandum of cassation (kontra memori kasasi) on August 18, 2014, and up to August 30, 2016, there is no cassation result with regards to this litigation case.

2. *The unlawful act lawsuit regarding the misappropriation of public facilities by the Company which was filed by Budi Santoso through Cibinong District Court on October 7, 2014, whereas no Rupiah amount claimed by the Plaintiff to the Company. The Court has issued the Verdict related to this case on 04 May 2016 that favor the Company. To the date of the approval for issuance of these consolidated financial statements, the Company are still waiting for the Verdict to be final and binding.*
3. *LCI, a Subsidiary, has a dispute with Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara ("Pertamina"), a government-owned fuel supplier, whereby Pertamina has requested settlement payment arising from a fuel supply dispute. To continue its fuel supply, LCI has placed a bank guarantee of Rp3,225 in favor of Pertamina. These amounts were shown as "Other noncurrent assets" in the consolidated statement of financial position. The dispute has been settled, however to refund the bank guarantee and cash deposit from the bank, the Company must obtain approval from The Ministry of Energy and Mineral Resources. Bank guarantee and cash deposit remain unsettled up to August 30, 2016.*

The management believes that there is no potential risk to the Company from the above claims, and accordingly, no provision has been made at June 30, 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At June 30, 2016, the Group has significant monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan) Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
			<u>ASSETS</u>
			<i>Cash and cash equivalents</i>
<u>ASET</u>			<i>US Dollar</i>
Kas dan setara kas			<i>Euro</i>
Dolar AS	2.342	30.874	<i>Trade accounts receivable</i>
Euro	391	5.725	<i>US Dollar</i>
Piutang usaha			<i>Other receivables</i>
Dolar AS	2.260	29.783	<i>US Dollar</i>
Piutang lain-lain			<i>US Dollar</i>
Dolar AS	32	421	<i>Total Assets</i>
Jumlah Aset			<i>US Dollar</i>
Dolar AS	4.634	61.078	<i>Euro</i>
Euro	391	5.725	
			<u>LIABILITIES</u>
			<i>Trade accounts payable</i>
<u>LIABILITAS</u>			<i>US Dollar</i>
Hutang usaha			<i>Euro</i>
Dolar AS	(2.686)	(35.404)	<i>Other accounts payable</i>
Euro	(447)	(6.542)	<i>US Dollar</i>
Hutang lain-lain			<i>Euro</i>
Dolar AS	(9.626)	(126.872)	<i>Accrued expenses</i>
Euro	(473)	(6.937)	<i>US Dollar</i>
Biaya masih harus dibayar			<i>Euro</i>
Dolar AS	(57)	(755)	<i>Long-term loans</i>
Euro	(610)	(8.935)	<i>US Dollar</i>
Pinjaman jangka panjang			<i>Euro</i>
Dolar AS	(77.550)*	(1.022.107)	<i>Total Liabilities</i>
Euro	(174.077)*	(2.550.398)	<i>US Dollar</i>
Jumlah Liabilitas			<i>Euro</i>
Dolar AS	(89.919)	(1.185.138)	
Euro	(175.607)	(2.572.812)	
			<u>NET LIABILITIES</u>
LIABILITAS NETO			<i>US Dollar</i>
Dolar AS	(85.285)	(1.124.060)	<i>Euro</i>
Euro	(175.216)	(2.567.087)	

*) Nilai ini disajikan bruto sebelum biaya transaksi terkait yang belum diamortisasi./The amount is presented gross before related unamortized transaction costs.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at
June 30, 2016 and
December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
US\$1	13.180	13.795	<i>US\$1</i>
CHF1	13.455	13.951	<i>CHF1</i>
EUR1	14.651	15.070	<i>EUR1</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Agustus 2016, kurs tengah (dalam Rupiah penuh) yang dipakai masing-masing adalah Rp13.260 untuk US\$1, Rp13.521 untuk CHF1, Rp14.816 untuk EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 Juni 2016, maka liabilitas neto konsolidasian akan meningkat sebesar Rp35.733 juta. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian akan dikreditkan senilai tersebut.

Penjabaran liabilitas dalam mata uang asing, setelah dikurangi aset dalam mata uang asing, tidak dapat ditafsirkan bahwa liabilitas dan aset dalam mata uang asing telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke rupiah di masa depan dengan kurs rupiah terhadap Dolar A.S., CHF dan EUR yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2016 atau pada kurs tukar lainnya.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

At August 30, 2016, the middle rates of exchange (in full Rupiah amount) used are Rp13,260, Rp13,521, Rp14,816 to US\$1, CHF1, and EUR1, respectively. If such exchange rates had been used as of June 30, 2016, the net consolidated liabilities will increase by Rp35,733 million. The consolidated statement of comprehensive income will be credited by the amount above.

The translation of the foreign currency liabilities, net of foreign currency assets, should not be construed as a representation that these foreign currency liabilities and assets have been, could have been, or could in the future be, converted into rupiah at the prevailing exchange rate of the rupiah to U.S. Dollar, CHF and EUR as of June 30, 2016 or at any other rate of exchange.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

In their daily business activities, Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products, readymix concrete and aggregates.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 7.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini, akan tetapi dua transaksi *swap* mata uang asing yang ada merupakan bagian dari akuisisi LCI seperti yang dijelaskan pada Catatan 11a.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable at reporting dates as disclosed in Note 7.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 6.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest market risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps, however two foreign currency swaps were assumed as part of the acquisitions of LCI as disclosed in Note 11a.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest market risk (continued)

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage
<u>Mata uang pinjaman</u>	
US\$ & EUR	0,25% (0,25%)

Efek terhadap
laba sebelum
pajak/
Effect on profit
before tax

	<u>Loan currency</u> US\$ & EUR
(4.218)	
4.218	

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup), investasi dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and foreign currencies denominated loans.

Fluktuasi nilai tukar atas Grup di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Euro dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro yang diperoleh dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

The Group in Indonesia exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar, Euro and Rupiah which also serves as their functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar and Euro loan obtained from third parties and related parties.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat, dan saat ini Manajemen lokal menggunakan instrument derivatif untuk meningkatkan kemampuan mengelola resiko dan juga untuk memenuhi ketentuan peraturan lokal yang berlaku.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time, and currently the local Management also use derivative instruments to enhance its ability to manage risk and also to comply with the current local rules applied.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated loans, to the consolidated profit before tax for the period June 30, 2016:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	1,00% (1,00%)
Euro - Rupiah	1,00% (1,00%)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2016 disajikan pada Catatan 32.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan atau mendapatkan fasilitas kredit baru.

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup sebesar nilai kontraktual sebelum diskonto pada tanggal 30 Juni 2016:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas Keuangan				
Hutang usaha	1.137.858	-	-	1.137.858
Hutang lain-lain	423.481	-	-	423.481
Biaya masih harus dibayar	454.799	-	-	454.799
Pinjaman bank jangka pendek	513.000	-	-	513.000
Hutang sewa pembiayaan	273	-	-	273
Liabilitas Derivatif	9.936	-	-	9.936
Pinjaman jangka panjang	1.853.915	3.330.082	1.372.158	6.556.155
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.393.262	3.330.082	1.372.158	9.095.502

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
	(10.221) 10.221	U.S. Dollar - Rupiah
	(25.504) 25.504	Euro - Rupiah

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2016 are presented in Note 32.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers or from raising new credit lines.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at contractual undiscounted amount at June 30, 2016:

	Financial Liabilities
	<i>Trade accounts payable</i>
	<i>Other accounts payable</i>
	<i>Accrued expenses</i>
	<i>Short-term bank loans</i>
	<i>Obligations under finance lease</i>
	<i>Derivative liabilities</i>
	<i>Long-term loans</i>
	Total Financial Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 (Catatan 20) segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010. Perusahaan telah memenuhi persyaratan ini pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

JAMINAN

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kecuali untuk aset sewa pembiayaan, dan tidak ada keterikatan kontrak atas aset atau aset yang dijaminkan. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Grup tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup juga tidak menerima jaminan pada tanggal-tanggal tersebut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has started to reserve this requirement since 2011 (Note 20) as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010. The Company has required this requirement as of December 31, 2014.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period and year ended June 30, 2016 and December 31, 2015.

COLLATERAL

The Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position at June 30, 2016 and December 31, 2015, except for assets capitalized under finance leases, and there are no liens or encumbrances on the Company's assets, nor has any asset been pledged as collateral. All assets to which the Group has satisfactory title appear in the consolidated statement of financial position. The Group also does not hold any collateral at such dates.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

34. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 yang akan menggunakan pembayaran kas dalam periode yang akan datang adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2016	2015
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan hutang Hutang kontraktor (disajikan pada Hutang Lain-lain) (Catatan 12b)	99.594	125.371

Additions to property, plant and equipment through incurrence of liabilities Contractor payables (presented in Other Accounts Payable) (Note 12b)

35. REKLASIFIKASI AKUN

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 58 sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2t, Perusahaan telah mereklasifikasi setiap akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ke baris tersendiri pada bagian operasi yang dihentikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015. Ringkasan akun-akun yang terpengaruh adalah sebagai berikut:

	Reklasifikasi/Reclassification	
	Sebelum/ Before	Setelah/ After
Penjualan	4.859.383	4.279.385
Beban pokok penjualan	(3.798.716)	(3.361.088)
Laba bruto	1.060.667	918.297
Beban usaha		
Distribusi	(410.680)	(384.210)
Penjualan	(164.029)	(148.988)
Umum dan administrasi	(365.729)	(309.650)
Pendapatan (beban) operasi lainnya		
Rugi selisih kurs-neto	6.728	6.320
Laba (rugi) dari penghapusan dan penjualan aset tetap - neto	604	(314)
Lainnya	(16.331)	69
Pendapatan keuangan	2.596	2.260
Pajak final atas pendapatan keuangan	(519)	(452)
Beban keuangan - neto	(269.194)	(263.809)
Rugi sebelum pajak	(155.887)	(180.477)
Manfaat pajak - neto	17.911	16.698
Rugi tahun berjalan	(137.976)	(163.779)

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In connection with the application of PSAK No. 58 as explained in Note 2t, the Company has reclassify each accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income into a dedicated line of discontinued operations for the periods ended June 30, 2015. The summary of each affected accounts are as follows:

*Sales
Cost of goods sold
Gross profit
Operating expenses
Distribution
Selling
General and administrative
Other operating income (expenses)
Foreign exchange loss - net
Gain (loss) on write-offs and disposal of property, plant and equipment - net
Others
Finance income
Final tax on finance income
Finance costs-net
Loss before tax
Tax benefit - net
Loss for the year*

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
for the six-month period
then ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

36. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 17 September 2015, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui rencana untuk melakukan penjualan seluruh saham entitas anak Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. yang dimiliki penuh (100%). Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian Jual Beli Saham entitas anak tersebut dengan Lafarge Malaysia Berhad (pihak berelasi) dan Perusahaan telah mengumumkan hal ini kepada publik ditanggal yang sama. Perjanjian ini mengatur beberapa kondisi tertentu yang harus dipenuhi oleh masing-masing pihak pada tanggal penutupan. Sejak tanggal 18 September 2015 sampai dengan tanggal penutupan, kegiatan operasi Holcim Malaysia Sdn. Bhd. telah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan.

Setelah semua kondisi yang disepakati dipenuhi oleh masing-masing pihak, maka tanggal penutupan ditetapkan pada tanggal 16 November 2015. Nilai imbalan kas yang dialihkan atas transaksi penjualan sesuai dengan perjanjian penjualan adalah sebesar RM325.545.000 dan dibayarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) sebesar US\$74.418.791 (setara dengan Rp1.024.301), dan dikurangkan dengan tagihan indemnifikasi sebesar RM2.288.951 (setara dengan Rp7.415).

Selisih antara nilai imbalan kas yang dialihkan dengan nilai tercatat investasi dibukukan sebagai "Laba dari Penjualan Operasi yang Dihentikan Neto" sebesar Rp583.298. Pengalihan kepemilikan saham telah efektif pada tanggal 16 November 2015 dan hasil penjualan saham ini telah diterima Perusahaan seluruhnya pada tanggal 23 November 2015.

36. DISCONTINUED OPERATION

On September 17, 2015, the board of commissioner of the Company approved the plan to sell all shares of its wholly-owned subsidiary (100%) Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. On September 18, 2015, the Company entered into an agreement of the sale and purchase of shares of a wholly owned subsidiary with Lafarge Malaysia Berhad (a related party) and the Company has publicly announced this transaction on the same date. The agreement includes certain conditions to be fulfilled by each party at closing date. From September 18, 2015 until the closing date, the operations of Holcim Malaysia Sdn. Bhd. have been classified as assets held for sale and as a discontinued operation.

After all conditions agreed have been fulfilled by each party, the transaction has been closed on November 16, 2015. Sales cash consideration transferred on this transaction as agreed with the agreement with amount of MYR325,545,000 and payable in the currency of United States Dollars (USD) with amount of US\$74,418,791 (equivalent with Rp1,024,301), and deducted with indemnification billed with amount of MYR2,288,951 (equivalent with Rp7,415).

The difference between the sales cash consideration transferred and carrying amount of the investment is recorded as "Net Gain from the Sale of Discontinued Operations" amounting to Rp583,298. The effective date of the share transfer is November 16, 2015 and all the proceeds from the share sales were received by the Company on November 23, 2015.